

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PERALATAN MUAT BATU
BARA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEMUATAN
DIDERMAGA BATU BARA PT. PELABUHAN
INDONESIA II CABANG JAMBI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

**NURFAUZIA HASRI
NRP. 4.61.18.9626/K**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA**

2022

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NURFAUZIA HASRI
NRP : 4.61.18.9626
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS PERALATAN BATU BARA
TERHADAP PRODUKTIVITAS PEMUATAN DI
DERMAGA BATU BARA PT. PELABUHAN
INDONESIA II CABANG JAMBI

Jakarta, Agustus 2022

Pembimbing I

A Chalid Pasyah, DIP. TESL. M.Pd.

Pembina (IV/a)

NIP: 19600814 198202 1 001

Pembimbing II

Edy Kurnawan Siregar, ST.,MM

Penata Muda Tk.I (III/b)

NIP: 19800415 200003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.S.T., M.M.Tr.

Penata Tk. I (II/d)

NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NURFAUZIA HASRI
NRP : 4.61.18.9626
Program Pendidikan : Diploma IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH EFEKTIVITAS PERALATAN MUAT
BATU BARA TERHADAP PRODUKTIVITAS
PEMUATAN DI DERMAGA BATU BARA PT.
PELABUHAN INDONESIA II CABANG JAMBI

Ketua Penguji

DR.R. R. Retno Sawitri W., S.Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19820306 200502 2 006

Anggota Penguji I

Ardian Tri Bawono, SE., MM

Anggota Penguji II

Eddy Kurniawan Siregar, ST., MM
Penata (III/c)
NIP: 19800415 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan judul :

“PENGARUH EFEKTIVITAS PERALATAN MUAT BATU BARA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEMUATAN DIDERMAGA BATU BARA PELABUHAN INDONESIA II (persero) CABANG JAMBI”.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi dan melengkapi tugas yang diberikan kepada penulis sebagai suatu saran pelatihan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis akan ruang pengetahuan yang penulis alami serta guna memenuhi persyaratan program Diploma IV di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang dialami penulis selama menjalankan praktek kerja laut di kapal PT. PELABUHAN INDONESIA II CABANG JAMBI dan dipandu oleh materi-materi yang diperoleh selama melaksanakan pendidikan dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Capt. Sudiono, M.Mar selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini S.SiT, M.MTr selaku Ketua Program Studi KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
3. Ibu Sari Kusumaningrum S.S.,M.Hum selaku Sekretaris Jurusan KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
4. Bapak A. Chalid Pasyah, Dip.TESL.M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Edy Kurniawan Siregar, M.MTr. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengaraham dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pengajar dan Staff pelaksana jurusan KALK STIP Jakartayang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis belajar di Kampus STIP tercinta.
7. Seluruh staff dan karyawan bagian operasional dan pengendalian kapal di PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi.
8. Yang tersayang dan tercinta bapak Hasrijal dan Ibu Rafnimar yang selalu memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis dan dukungannya kepada abang abang saya Olgita Hasri, Olga Aulia Hasri dan Yaumil Fajri yang selalu saya repotkan dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada teman teman yang saya sayangi Fika, Alycia, Kintuy, Ochao, Muthia kelompok Alpha anak Ambis dan seluruh teman-teman STIP LXI.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Praktek Kerja Nyata dan Penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. *Last but not least, I wanna thanks me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thanks me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna Thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2022

Penulis

NURFAUZIA HASRI

NRP. 461189626

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Defenisi Operasional.....	7
B. Kerangka Pemikiran	22
C. Hipotesis.....	2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Metode Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data	24
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknis Analisis Data	27

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	31
B. Analisis Data	38
C. Pemecahan Masalah.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	28
Tabel 4.1 Daftar Dermaga.....	33
Tabel 4.2 Lapangan Penumpukan.....	33
Tabel 4.3 Gudang Penumpukan	34
Tabel 4.4 Peralatan Muat	34
Tabel 4.5 Laporan Kinerja Rata-Rata Peralatan Muat	36
Tabel 4.6 Produktivitas Pemuatan	37
Tabel 4.7 Kinerja Peralatan Bongkar Muat.....	39
Tabel 4.8 Produktivitas Pemuatan	40
Tabel 4.9 Laporan Kinerja Peralatan Muat dan Produktivitas Bongkar Muat ..	41
Tabel 4.10 Analisis Pengaruh Efektivitas Peralatan Muat Terhadap Produktivitas Pemuatan di Dermaga Batu Bara	42
Tabel 4.11 Tabel Statistika SPSS Korelasi	44
Tabel 4.12 Tabel Statistika SPSS Koefisien	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	21
Bagan 2.2	Bagan Hipotesis	22
Bagan 4.1	Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar <i>Conveyor</i>	9
Gambar 2.2	Gambar <i>Bucket</i>	10
Gambar 2.3	Gambar <i>Floating Crane</i>	10
Gambar 2.4	Gambar <i>Ramp Door</i>	10
Gambar 2.5	Gambar <i>Hook</i>	11
Gambar 2.6	Gambar <i>Sling</i>	11
Gambar 2.7	Gambar <i>Excavator</i>	11
Gambar 2.8	Gambar <i>Truck</i>	12
Gambar 4.1	Gambar Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Kinerja Peralatan Muat 2020.

Lampiran 2 : Laporan Kinerja Peralatan Muat 2021.

Lampiran 3 : Laporan Kegiatan Operasional Peralatan Muat 2020.

Lampiran 3 : Laporan Kegiatan Operasional Peralatan Muat 2021.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelabuhan merupakan tempat kegiatan pelaksanaan pemindahan barang dari suatu tempat ketempat lainnya atau dari suatu pelabuhan muat kepelabuhan bongkar dimana menggunakan transportasi laut.pelabuhan juga merupakan tempat pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dan pelayanan jasa kepelabuhanan.

Pelabuhan sebagai salah satu unsur penyelenggaraan pelayaran. Merupakan tempat untuk menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhanan, pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi lainnya yang di tata secara terpadu. Pelabuhan sabagai salah satu mata rantai system yang selalu menggunakan aspek pelayanan kepada pengguna jasa mengingat kepuasan pelanggan salah satu tujuan akhir dari setiap kegiatan, maka pihak pelabuhan berusaha meningkatkan terus pelayanannya.

PT.PELABUHAN INDONESIA II CABANG JAMBI atau PT.Pelindo II merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha jasa kepelabuhanan. Salah satucabang PT. Pelindo II terletak di wilayah Pelabuhan Umum Talang Duku Provinsi Jambi.PT.Pelindo II Jambi terletak di Talang Duku, di hilir Sungai Batanghari, 10 kilometer dari kota Jambi. Sebagian besar kegiatan di Cabang Pelabuhan Jambi, adalah melayani bongkar muat barang curah, baik curah cair maupun curah kering.Komoditi utama di jambi adalah batu bara yang merupakan sumber daya alam yang banyak diekspor keberbagai daerah di Indonesia.

PT.Pelindo II cabang Jambi menyediakan dermaga untuk memuat batu bara dari lapangan penumpukan batu bara atau disebut *stockpile* ke atas kapal/tongkang. Alat yang digunakan dalam melakukan pemuatan batu bara adalah jenis *fixed conveyor* yang mana tidak dapat melakukan perpindahan pada saat melakukan

pemuatan sehingga kapal atau tongkang akan melakukan *shifting* setiap kali melakukan pemuatan sehingga kurang efektifnya kinerja peralatan muat batu bara yang digunakan di Pelindo II cabang Jambi sehingga memakan waktu pemuatan yang cukup lama yang dapat mengakibatkan terjadinya antrian tongkang yang akan melakukan pemuatan di dermaga batu bara PT.Pelindo II cabang Jambi.Belum efektifnya kinerja peralatan muat di dermaga batu bara yang dapat mempengaruhi produktivitas pemuatan di pelabuhan karena waktu pemuatan yang lama dan infrastruktur yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan pemuatan.

Pada dasarnya, conveyor dapat memuat 1500 ton per jam tapi nyatanya keadaan didermaga batu bara dimana akibat beberapa faktor seperti cuaca dan kerusakan peralatan muat menyebabkan kendala dalam melakukan pemuatan sehingga conveyor hanya memuat sekitar 1000 ton per jam yang mana belum mencapai standar dalam melakukan pemuatan. Produktivitas Bongkar muat di pelabuhan Jambi dapat berjalan secara maksimal apabila ada pengoptimalan kinerja peralatan yang digunakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas pemuatan batu baradi Pelindo II Jambi . Produktivitas pemuatan didermaga batu bara pelabuhan Jambi dapat diukur dari cepatnya pelayanan kinerja dan efektivitas peralatan muat batu bara.

Kondisi peralatan muat yang digunakan di dermaga batu bara dan kinerja peralatan muat dapat mempengaruhi produktivitas pemuatan.Belum efektifnya kinerja peralatan muat di dermaga batu bara sehingga berdampak pada produktivitas pemuatan di dermaga batu bara oleh karena itu penulis mencoba membahas tentang pengaruh efektivitas peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT.PELINDO cabang Jambi. Maka objek penelitian penulis dengan topik :

**“PENGARUH EFEKTIVITAS PERALATAN MUAT BATU BARA
TERHADAP PRODUKTIVITAS PEMUATAN DI DERMAGA BATU
BARA PELABUHAN INDONESIA II (persero) CABANG JAMBI”.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu pada :

1. Kurang efektifnya kinerja peralatan muat di dermaga batu bara disebabkan kurang optimalnya perawatan peralatan muat PT. PELINDO II cabang Jambi.
2. Kurang optimalnya produktivitas pemuatan di dermaga batu bara diduga akibat belum efektifnya peralatan muat di PT. PELINDO II Jambi
3. Kondisi peralatan yang kurang memadai di dermaga batu bara PELINDO II Jambi
4. Kurang stabilnya produktivitas muat di dermaga batu bara PELINDO II Jambi
5. Terjadinya antrian kapal akibat lamanya waktu pemuatan.

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan dari masalah yang akan dibahas oleh penulis, di fokuskan pada kegiatan muat batu bara di dermaga batu bara Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi. Melihat luasnya cakupan bahasan masalah penyusunan pada identifikasi masalah, serta mengingat waktu dan keterbatasan penulis maka penulis hanya membatasi permasalahan hanya pada :

1. Kurang efektifnya kinerja peralatan muat di dermaga batu bara disebabkan kurang optimalnya perawatan peralatan muat PT. PELINDO II cabang Jambi.
2. Kurang optimalnya produktivitas pemuatan di dermaga batu bara diduga akibat belum efektifnya peralatan muat di PT. PELINDO II Jambi.

D. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh efektivitas peralatan muat (x) terhadap produktivitas pemuatan (y) di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi ?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa tentang seberapa besar pengaruh efektivitas peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi.

Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang Bagaimana mengatasi kurang efektifnya peralatan muat di dermaga batu bara PT. Pelindo II cabang Jambi.
- 2) Untuk memotivasi para karyawan agar lebih memahami tentang kurang optimalnya produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelindo II cabang Jambi.

b. Praktis

- 1) Untuk memberi masukan kepada management PT. Pelindo II cabang Jambi dalam mengambil kebijakan dan langkah langkah yang tepat terhadap permasalahan tentang produktivitas pemuatan.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sebagai upaya untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi maka dibuat sistematika materi berdasarkan bab yang di organisir sebagai suatu kesatuan yang utuh. Sehubungan dengan pemikiran ini maka penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab, dimana bab yang satu dan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan referensi oleh penulis dan di dukung pula dengan lampiran –lampiran. Untuk gambaran lebih jelasnya mengenai skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di dikemukakan tentang tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan kerangka pemikiran serta diteliti secara hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang di peroleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengenai metode penelitian penulisan menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi : waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian di lakukan, metode pendekatan dan teknik pengumpulan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus, penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini, penulis memaparkan skripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih oleh penulis, menganalisis data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan. Selain itu penulis juga mengemukakan alternatif pemecahan masalah serta melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut dan mendapatkan hasil yang optimal.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian. Dan juga berisi sasaran yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DEFENISI OPERASIONAL

Pada bab ini penulis menyampaikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang pengertian atau definisi tersebut digunakan lebih dari satu kali yang sudah menjadi kelaziman secara umum. Sehingga penulis dapat memaparkan pendapat-pendapat tersebut sebagai berikut :

1. Pelabuhan

Pelabuhan adalah daerah yang terdiri dari perairan dan daratan yang terlindungi oleh penahan gelombang, yang digunakan untuk berlabuhnya kapal, bongkar muat barang, naik turunnya penumpang dan tempat bertemunya intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi fasilitas dermaga atau terminal.

2. Dermaga

Dermaga adalah fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk melakukan aktivitas bongkar/muat barang dari atas kapal ke atas truk menuju kelapangan penumpukan atau langsung kepada pemilik barang.

3. Efektivitas

Suatu keadaan dimana menunjukkan tingkat keberhasilan atau tercapainya suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan apa yang direncanakan atau ditargetkan.

4. Kinerja

Kinerja adalah kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau peralatan yang digunakan sesuai dengan tugasnya dan kemampuan kerjanya. Kinerja adalah hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi tertentu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

5. Bongkar muat

Bongkar muat adalah proses perpindahan barang yang dilakukan oleh peralatan dan fasilitas dermaga dari atas kapal ke dermaga atau langsung ke truk dan sebaliknya dari dermaga ke atas kapal. Kegiatan bongkar muat meliputi : *stevedoring, cargodoring, delivery receiving*.

- a. *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat.
- b. *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala (*extackle*) di dermaga dan mengangkat dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.
- c. *Receiving/delivery* adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

6. Produktivitas

Produktivitas adalah suatu ukuran yang dihasilkan orang, sistem, peralatan dan organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Produktivitas memiliki tiga unsur penting yaitu :

- a. Efektivitas yang menjadi nilai ketepatan dalam memilih cara untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan.
- b. Efisiensi yang menjadi nilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang tersedia.
- c. Kualitas yang menyatakan tingkat pemenuhan atas berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pengguna jasa.

7. Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang mudah terbakar, terbentuk dari sisa-sisa tanaman dalam variasi tingkat pengawetan, diikat oleh proses kompaksi dan terkubur dalam cekungan-cekungan pada kedalaman yang bervariasi, dari dangkal sampai dalam.

B. TEORI

Dalam bab ini penulis menyampaikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang diambil dari beberapa referensi buku, surat keputusan, serta pendapat dari beberapa para ahli mengenai hal yang berkaitan dengan hal tersebut.

2. Pelabuhan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 1 angka 20 menyebutkan bahwa Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Pelabuhan adalah sebuah fasilitas untuk kapal melakukan penyandaran atau berlabuh, tempat untuk melakukan kegiatan bongkar atau muat barang atau cargo dan tempat naik turunnya penumpang.

3. Terminal

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 1 angka 20 menyebutkan bahwa : Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan atau/atau tempat bongkar muat barang.

Menurut Triatmodjo (1996) terminal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Terminal konvensional

Adalah tempat kegiatan bongkar muat barang general cargo dengan menggunakan crane kapal atau mobil crane.

b. Terminal penumpang

Adalah tempat kegiatan naik turun penumpang dimana dilengkapi dengan fasilitas ruang tunggu, kanto, kamar kecil, telepon umum dan tempat parkir.

c. Terminal peti kemas

Adalah tempat kegiatan bongkar muat khusus peti kemas. Terminal peti kemas didukung oleh peralatan bongkar muat yang lengkap.

4. Bongkar Muat

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal pasal 1 ayat 6, 8, 9, 10 menyebutkan bahwa : kegiatan usaha bongkar muat barang merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal, meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, *delivery receiving*.

- a. *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat.
- b. *Cargodoring* adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala (*extackle*) di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.
- c. *Receiving/delivery* adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

5. Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pematuan. Batu bara merupakan fosil yang unsur utamanya terdiri dari hidrogen, oksigen dan karbon yang bisa dijadikan sebagai bahan bakar secara definitif. Manfaat Batu bara yang salah satunya bisa dijadikan sebagai bahan bakar, yang mana bisa digunakan sebagai bahan bakar kereta api dan pembangkit listrik.

Pembentukan batu bara sangat mempengaruhi kualitas Batu bara, dimana proses yang berlangsung selain melibatkan *metamorfosis* dan sisa tumbuhan, juga tergantung pada keadaan pada waktu geologi tersebut dan kondisi lokal seperti iklim dan tekanan. Jadi pembentukan Batu bara berlangsung dengan

penimbunan akumulasi dari sisa tumbuhan yang mengakibatkan perubahan seperti pengayaan unsur karbon, alterasi, pengurangan kandungan air, dalam tahap awal pengaruh dari mikroorganisme juga memegang peranan yang sangat penting.

Batu bara termasuk muatan curah kering yang berbahaya karena dapat terbakar apabila tidak ditanggulangi dengan tepat. Yang dimaksud dengan curah kering yaitu muatan curah padat dalam bentuk biji-bijian, serbuk, bubuk, butiran dan sebagainya yang dalam pemuatan atau pembongkarannya dilakukan dengan mencurahkan muatan kedalam palka atau tongkang dengan menggunakan alat khusus.

Jenis jenis batu bara menurut standar ASTM (Kirk-Othmer, 1979) diklasifikasikan menjadi empat kelas utama:

a. Gambut/peat

Merupakan fase awal dari proses pembentukan batu bara. Endapan ini masih memperlihatkan sifat awal dari bahan dasarnya (tumbuh-tumbuhan).

b. Lignit

Lignit atau sering juga disebut *brown-coal*, golongan ini sudah memperlihatkan proses selanjutnya berupa struktur kekar dan gejala pelapisan. Apabila dikeringkan gas dan airnya akan keluar. Panas yang dikeluarkan endapan ini sangat rendah sehingga seringkali digunakan untuk bahan bakar pembangkit listrik.

c. Subbituminous/Bitumen Menengah

Endapan ini memperlihatkan ciri-ciri tertentu yaitu warna yang kehitam-hitaman dan sudah mengandung lilin. Endapan ini dapat digunakan untuk pemanfaatan pembakaran yang cukup dengan temperatur yang tidak terlalu tinggi.

d. Bituminous

Bituminous merupakan mineral padat, berwarna hitam dan kadang coklat tua, rapuh (*brittle*) dengan membentuk bongkah-bongkah prismatik berlapis dan tidak mengeluarkan gas dan air bila dikeringkan sering digunakan untuk kepentingan transportasi dan industri serta untuk pembangkit listrik tenaga uap.

6. Alat Muat Batu bara

Alat muat Batu bara yang dimaksud adalah alat yang akan digunakan untuk memuat muatan Batu bara dari lapangan penumpukan Batu bara atau *Stockpile* ke dalam tongkang di terminal khusus Batu bara. Alat muat untuk muatan curah yang digunakan sebagai berikut:

a. Conveyor

Alat ini digunakan untuk memindahkan muatan curah hujan ke kapal atau tongkang secara terus menerus, *conveyor* merupakan suatu kesatuan nama dari motor atau *winch* sebagai penggerak dan berbagai tipe alat yang menampung dan memindahkan muatan.

Gambar 2.1



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

b. Bucket

Bucket terbuat dari baja, jenis ini menggunakan *shell bucket* yang didesain untuk mampu mengangkat muatan dalam jumlah yang banyak, timbahi-timbahi ini adalah jenis timbahi yang berukuran besar sehingga dibuat khusus yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memindahkan muatan batu bara ke tongkang atau kapal.

Gambar 2.2



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

c. *Floating crane*

Alat ini digunakan untuk memindahkan batu bara dari atas tongkang ke atas kapal besar yang biasanya melakukan pemuatan atau pembongkaran ditengah laut atau sering disebut *ship to ship*.

Gambar 2.3



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

d. *Ramp Door*

Ramp door adalah suatu konstruksi pintu rampa pada kapal yang berfungsi untuk akses keluar masuknya alat berat seperti *excavator*, truk dan alat berat lainnya dalam melakukan pemuatan batu bara ke atas kapal.

Gambar 2.4



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

e. *Hook*

Hook terletak pada ujung kabel crane atau sling darat, dan berfungsi untuk dikaitkan pada beban atau muatan. (Dwi Anggoro, 2018)

Gambar 2.5



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

f. *Sling*

Alat bantu khususnya untuk alat besar dan berat yang mempunyai karakteristik salah satu dan atau kedua ujungnya diterminasi atau dibuat mata sebagai pengait. (Dwi Anggoro,2018).

Gambar 2.6



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

g. Excavator

Excavator atau mesin penggerak adalah alat yang terdiri dari lengan (arm), bahu (boom), serta alat keruk (bucket) untuk memindahkan material ketempat lain atau kedalam dump truck (Dwi Anggoro,2018)

Gambar 2.7



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

h. Truck

Befungsi untuk mengangkut batu bara dalam jumlah banyak kelapangan penumpukan.

Gambar 2.8



Sumber : PT. Pelindo II cabang Jambi

i. Coal crusher

Coal crusher merupakan mesin penghancur batu bara utama dalam coal handling system sebelum batu bara digiling oleh mesin pulverizer. Sedangkan pulverizer adalah alat untuk menggiling batu bara sehingga menjadi halus.

7. Tongkang dan Tug Boat

Tongkang (*barge*) adalah sarana angkutan laut yang hanya bisa bergerak dan berlayar dilaut dan sungai jika ditunda dan ditarik biasanya oleh Tug boat karena tongkang tidak memiliki mesin sebagai alat penggerak. Tongkang memiliki lambung yang datar seperti kotak besar yang mengapung digunakan untuk mengangkut muatan.

Sedangkan Tug boat adalah kapal yang digunakan untuk manuver atau pergerakan dipelabuhan, laut lepas atau melalui sungai atau terusan, Tug boat digunakan untuk menarik tongkang, kapal rusak dan digunakan juga sebagai kapal kecil untuk mendorong atau menarik kapal besar melakukan penyandaran dipelabuhan.

8. Stockpile

Stockpile adalah tempat penumpukan atau batu bara yang ditumpuk sebelum batu bara dimuat kedalam tongkang. *Stockpile* juga berfungsi sebagai proses homogenisasi atau pencampuran batu bara untuk menyiapkan kualitas yang disyaratkan, stockpile juga berfungsi sebagai penyangga antara pengiriman dan proses, sebagai persediaan strategis terhadap gangguan yang bersifat jangka pendek atau jangka panjang.

9. Prosedur Muat Batu Bara

Prosedur Muat Batu Bara adalah sebagai berikut :

- a. Marketing Departement perusahaan penjual batu bara atau user terkait menginformasikan secara tertulis mengenai jadwal rencana kegiatan pemuatan batu bara kedalam tongkang kepada port Manager dan atau Port Superintendent.
- b. Koordinasikan dengan QC (Quality Control) untuk menentukan jenis batu bara yang akan dimuat kedalam tongkang atau kapal berdasarkan jenis dan kualitas batu bara.
- c. Port Manager dan atau Port Superintendent juga berkoordinasi dengan pihak Barging Contractor dan atau agen kapal untuk kesiapan dan persiapan tongkang yang akan sandar sesuai dengan jadwal rencana tongkang tersebut.

- d. Pada saat tanggal penyandaran tongkang ke dermaga atau jetty, maka pengawas dari perusahaan pembeli batu bara yang bertugas akan memberitahukan kepada Marine Surveyor yang ditunjuk 2 jam sebelum tongkang sandar.
- e. Pada saat penyandaran tongkang, Loading Master wajib untuk *stand by* di Jetty untuk mengawasi proses sandar.
- f. Setelah tongkang sandar, Marine Surveyor melakukan kegiatan Draft Survey tongkang.
- g. Setelah Marine Surveyor melakukan Draft Survey, maka dilakukan proses pembukaan pintu tongkang dan pemasangan *ramp door* untuk akses masuk kedalam tongkang.
- h. Selama proses pemuatan selalu melakukan pengawasan dan control agar proses pemuatan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pemuatan yang telah dibuat.
- i. Bila ditemukan keraguan dan penyimpangan operational dari proses pemuatan ini, maka pengawas lapangan (Loading Master, Port Production Foreman atau Port Production Supervisor segera melaporkan ke atasan langsung (Port Management dan atau Port Superipendent).
- j. Bila penyimpangan operational pemuatan batu bara kedalam tongkang akan mengakibatkan kerugian bagi pihak pembeli batu bara, maka Port Manager dan atau Port Superipendent segera menghentikan kegiatan pemuatan batu bara ke dalam tongkang ini sampai ditemukan pemecahan masalah dan kegiatan bisa dimulai kembali.
- k. Jika dilakukan pemuatan *blending* batu bara maka pengawas lapangan yang bertugas harus mengontrol komposisi pemuatan batu bara sesuai dengan instruksi dari QC agar di dapatkan spesifikasi dan kualitas batu bara yang diinginkan. Dan selalu berkoordinasi dengan QC department selama proses pemuatan blending ini.
- l. Pada saat pemuatan ke tongkang mendekati selesai, pengawas lapangan harus menghubungi Marine Surveyor yang ditunjuk maksimal 2 jam sebelum tongkang complete.
- m. Setelah tongkang complete, Marine Surveyor *melakukan final draft survey* yang ditemani pengawas lapangan (dalam hal ini Master Loading dari perusahaan Pembeli batu bara) sebagai saksi. Dan jika pemuatan

menggunakan batu bara trading maka draft survey juga melibatkan wakil coal seller dan penjual batu bara coal trading.

- n. Setelah dilakukan *final draft survey*, Master Loading berkoordinasi dengan pihak agent kapal dan atau barging contractor untuk pelaksanaan teknis proses pengeluaran tongkang dari jetty.
- o. Setelah tongkang keluar jetty dengan aman dan siap berlayar, kegiatan pemuatan batu bara ke dalam tongkang dinyatakan selesai.

10. Pengertian pengaruh

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.
- b. Menurut Para Ahli
 - 1) Menurut Surakhmad (2012:1) “pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan”.
 - 2) Menurut Baddu Zain “pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan”.
 - 3) Menurut Uwe Becker “Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang, yang berbeda dengan kekuasaan, tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.”

11. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti kata efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Menurut Beni (2016:69) “Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sector publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan”.

Menurut Mardiasmo (2017:134) “Efektivitas adalah ukuran nerhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapa tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu organisasi.

Menurut Siagian (2016:24) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jas kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tecapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka makin tinggi efektivitasnya.

Jadi efektivitas artinya keefektifan yang berarti keberadaan berpengaruh, keberhasilan, hal yang berkesan. Efektivitas merupakan bentuk kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jikas suatu pekerjaan dapat menghasilkan suatu unit keluaran (*output*). Suatu pekerjaan juga dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

12. Produktivitas

Produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Menurut Riyanto dalam Elbandiansyah (2019:250), secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu.

Menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Prinsip dalam manajemen produktivitas adalah efektif dalam mencapai tujuan dan efisien dalam menggunakan sumber daya. Unsur-unsur yang terdapat dalam produktivitas:

a. Efisiensi

Produktivitas sebagai rasio output/input merupakan efisiensi pemakaian sumber daya (input). Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan penggunaan masukan (input) yang direncanakan dengan penggunaan masukan yang sebenarnya terlaksana. Pengertian efisiensi berorientasi kepada masukan.

b. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat tercapai baik secara kuantitas maupun waktu. Makin besar presentase target tercapai maka makin tinggi tingkat efektivitasnya.

c. Kualitas

Secara umum kualitas adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh pemenuhan persyaratan, spesifikasi, dan harapan konsumen. Kualitas merupakan salah satu ukuran produktivitas. Meskipun kualitas sulit diukur

secara matematis melalui rasio output/input, namun jelas bahwa kualitas input dan kualitas proses akan meningkatkan kualitas output.

Dapat dikatakan bahwa produktivitas yang tinggi adalah melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang sedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditemukan.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas sebuah organisasi :

a. Faktor Teknis

Faktor teknis adalah faktor yang meliputi penentuan lokasi, tata letak dan ukuran dermaga, penggunaan peralatan yang benar, teknis penerapan komputerisasi dan otomatis pada produksi yang bersangkutan. Jika perusahaan menggunakan teknologi terbaru dengan tepat, maka produktivitas akan semakin tinggi.

b. Faktor Produksi

Faktor produksi adalah faktor yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian produksi, penggunaan bahan baku yang berkualitas baik serta penyederhaan dan standarisasi proses produksi. Jika semua faktor produksi dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan produktivitas.

c. Faktor Organisasi

Faktor Organisasi adalah faktor berkaitan dengan jenis organisasi yang digunakan, pendefinisian dengan jelas otoritas dan tanggung jawab setiap individu dan departemen serta pembagian kerja dan spesialisasi terhadap pekerjaan yang dilakukan.

d. Faktor Personil

Faktor personil merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi produktivitas sebuah organisasi. Individu atau tenaga kerja yang tepat harus ditempatkan di posisi yang tepat pula. Keamanan pekerjaan, kesempatan memberikan saran atau pendapat dan kesempatan untuk dipromosikan secara langsung mempengaruhi produktivitas kerja suatu organisasi atau perusahaan.

e. Faktor Keuangan (Finansial)

Manajemen harus memperhitungkan dengan baik pengembalian atas modal yang digunakan atau diinvestasikan. Keuangan yang dikelola dengan baik akan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan dengan baik pula.

13. Operasional

Operasional pelabuhan merupakan tinggi rendahnya tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama dipelabuhan. Operasional pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan dapat memberikan pelayanan yang baik. Berdasarkan keputusan Dirjen Perhubungan Laut Nomor: UM.002/38/18/DJPL-2011 telah ditetapkan indikator pelayanan operasional, yaitu ada 9 indikator kinerja pelayanan yang terkait dengan jasa pelabuhan terdiri dari:

a. Waktu Tunggu Kapal (*Waiting Time/WT*)

Waiting time merupakan jumlah waktu sejak pengajuan permohonan tambat setelah kapal tiba dilokasi labuh sampai kapal digerakkan menuju tambatan.

Waktu Pelayanan Pemanduan (*Approach Time/AT*)

Approach Time merupakan jumlah waktu yang terpakai untuk kapal bergerak dari lokasi labuh sampai ikat tali di tambatan atau sebaliknya.

b. Waktu Efektif (*Effective Time/ET*)

Effective Time merupakan jumlah jam bagi suatu kapal yang benar-benar digunakan untuk bongkar muat selama kapal di tambatan.

c. *Berth Time(BT)*

Berth Time merupakan jumlah waktu siap operasi tambatan untuk melayani kapal.

d. *Receiving/Delivery Peti Kemas*

Receiving/Delivery Peti Kemas merupakan kecepatan pelayanan penyerahan/penerimaan di terminal peti kemas yang dihitung sejak alat angkut masuk hingga keluar yang dicatat dipintu masuk/keluar.

e. Tingkat Penggunaan Dermaga (*Berth Occupancy Ratio/BOR*)

BOR adalah perbandingan antara waktu penggunaan dermaga dengan waktu yang tersedia(dermaga siap operasi) dalam periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase.

f. Tingkat Penggunaan Gudang (*Shed Occupancy Ratio/SOR*)

SOR adalah perbandingan antara jumlah pengguna ruang penumpukan dengan ruang penumpukan yang tersedia yang dihitung dalam satuan ton hari atau M^3 hari.

- g. Tingkat Penggunaan Lapangan Penumpukan (*Yard Occupancy Ratio/YOR*)
YOR adalah perbandingan antara jumlah penggunaan ruang penumpukan dengan ruang penumpukan yang tersedia (siap operasi) yang dihitung dalam satuan ton hari atau M^3 hari.
- h. Kesiapan Operasi Peralatan
Kesiapan Operasi Peralatan adalah perbandingan antara jumlah peralatan yang siap untuk dioperasikan dengan jumlah peralatan yang tersedia dalam periode waktu tertentu.

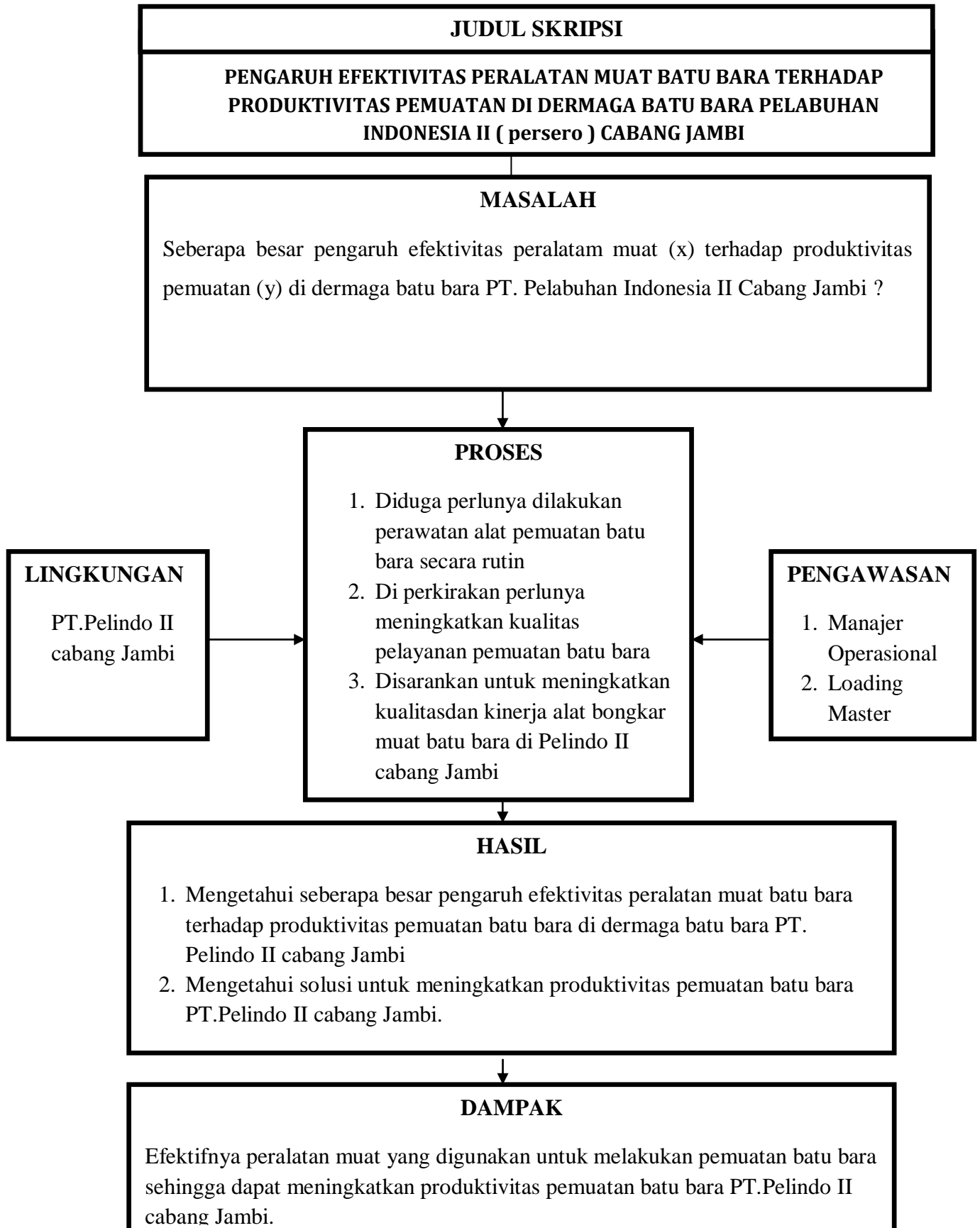
Produktivitas kerja di pelabuhan, dapat dinilai dengan T/G/H yaitu Ton/Gang/Hour. Angka T/G/H merupakan jumlah ton yang dapat dibongkar per gang dalam tiap 1 jam. Gang tkbm adalah jumlah tenaga tkbm dalam satu regu kerja. T/G/H mewakili efektivitas, semakin tinggi nilai T/G/H maka semakin efektif bongkar muatnya, karena dapat melakukan bongkar muatnya, karena dapat melakukan bongkar muat sesuai dengan target yang telah ditentukan.

C. KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam rangka mewujudkan kegiatan pemuatan batu bara yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan produktivitas pemuatan dermaga batu bara di PELINDO II cabang Jambi, perlu ditingkatkan fasilitas alat bongkar muat, sarana dan prasarana di PELINDO II cabang Jambi, sarana dan prasarana peralatan yang kurang memadai dalam melakukan pemuatan batu bara sehingga menyebabkan belum meningkatnya produktivitas muat serta terjadinya demurrage (keterlambatan penyelesaian bongkar muat melebihi batas waktu yang telah ditentukan) dan terjadinya antrian kapal untuk melakukan pemuatan di dermaga batu bara. Dengan demikian penulis mencari pemecahan masalah atas permasalahan yang timbul dalam meningkatkan produktivitas dengan melihat pengaruh peralatan muat terhadap efektifitas produktivitas pemuatan di PT. PELINDO II Cabang Jambi.

Bagan 2.1

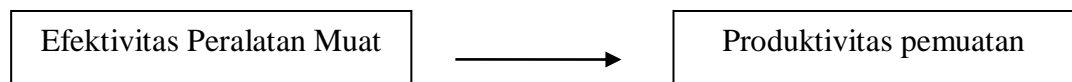
Kerangka Pemikiran



D. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat hipotesis untuk topik yang disajikan. Dimana untuk memberikan jawaban sementara atau perkiraan pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Bagan 2.2
Bagan Hipotesis



Keterangan :

X = Efektivitas peralatan muat batu bara

Y = Produktivitas pemuatan batu bara

Ho : Tidak ada hubungan atau pengaruh antara Efektivitas Peralatan Muat dengan Produktivitas Pemuatan Batu Bara di Dermaga Batu Bara PT. PELINDO II Cabang Jambi.

Ha : Terdapat hubungan atau pengaruh antara Efektivitas Peralatan Muat dengan Produktivitas Pemuatan Batu Bara di Dermaga Batu Bara PT. PELINDO II Cabang Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat dimana penulis melakukan praktek darat di perusahaan tersebut yang ditujukan untuk persyaratan pemenuhan program D-IV yang ditempuh penulis terhitung dari 1 Maret 2021 sampai dengan 10 Agustus 2021, serta berlanjut selama taruni menjalani semester VII. Tempat penelitian yang di gunakan penulis adalah PT.PELINDO II Cabang Jambi.

2. Tempat Penelitian

PT. PELINDO II Cabang Jambi, merupakan Badan Usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yang beralamatkan :

Alamat	: Jln. Raya Pelabuhan, Talang Duku, Jambi
Telepon	: 15000-767 , +62-811-7434-282
Email	: @jambiport.co.id
Kotak pos	: 36382
Tahun berdiri	: 1992
Direktur utama Pelindo II	: Cheppy Rymetatmadja S.KOM, M.M

.

B. METODE PENDAKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis akan membahas mengenai pengaruh efektivitas peralatan muat terhadap produktivitas pemuatn di PT PELINDO II Cabang Jambi. Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan regresi kuantitaif.

Metode Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:14) yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivism, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, teknik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dikumpulkan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menuji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dan dianalisis berupa data sekunder, yaitu

a. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data sekunder adalah “Data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).”

Maksudnya disini penulis mendapatkan data yang sudah diolah oleh bagian pengoperasian dan pengendalian kapal PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi, berupa laporan kegiatan peralatan muat dan kegiatan pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

Pada teknik ini, penulis menggunakan penelitian dengan alat panca indera sendiri sebagai media untuk melakukan observasi. Teknik pengumpulan data yang umum dilaksanakan yaitu melakukan observasi objektif, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi yang terdapat peralatan muat seperti conveyor tempat kegiatan muat muatan batu bara yang menunjukkan efektifitas.

b. Dokumentasi

Di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya

Dari studi dokumen ini tertulis mendapatkan data berupa rekapitulasi kegiatan pembongkaran tahun 2020-2021, yang didalamnya terdiri dari jumlah pemuatan batu bara, waktu muat serta catatan penggunaan alat selama kegiatan pemuatan tersebut. Teknik ini digunakan untuk mendukung data dan informasi yang penulis sajikan guna melengkapi penulis skripsi ini, antara lain :

- 1) Daftar alat muat batu bara PT PELINDO II cabang Jambi.
- 2) Laporan bulanan kesiapan alat muat batu bara
- 3) Data kinerja alat muat batu bara PT PELINDO II cabang Jambi.

c. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara sekunder dan dilakukan dengan cara, antara lain yaitu :

- 1) Membaca buku-buku panduan yang menunjang isi dari penulisan, dalam hal ini buku-buku mengenai kegiatan operasional dan jasa kepelabuhan, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah pergerakan arus barang, serta dasar-dasar hukum yang menjadi bahan acuan pelaksanaan kegiatan usaha muat dilaksanakan oleh PT PELINDO II cabang Jambi.
- 2) Membaca dan menelaah peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh pemerintah .
- 3) Literatur lain yang data dipertanggung jawabkan kebenarannya seperti halnya surat kabar atau majalah.

C. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekumpulan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berbentuk benda, manusia maupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Populasi dari penelitian kegiatan pemuatan batu bara pada PT. PELINDO II Cabang Jambi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample yang diambil ini untuk mempermudah efisiensi dan efektivitas waktu, adapun sample yang digunakan adalah data seluruh kegiatan

pemuatan batu bara selama dua tahun terakhir dan laporan penggunaan alat muat di dermaga batu bara, dan dihitung dalam kurun waktu perbulan dalam periode bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2021 di dermaga batu bara PT PELINDO Cabang Jambi.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada pembahasan ini, penulis menganalisa dengan menggunakan metode Deskripsi Kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisa hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Dalam metode penulisan ini, penulis mencoba memberikan gambaran mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT PELINDO II cabang Jambi, dimana perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam mencapai target optimal yang diinginkan.

Dengan adanya hal tersebut maka penulis menentukan metode pendekatan itu dengan menggunakan Kuantitatif dengan Analisis data Regresi sebagai penyelesaian dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan tersebut, yaitu dengan menganalisa data variabel yang berkaitan dengan satu sama lain. Berdasarkan pada kekuatan hubungan keterkaitan dalam hubungan antara dua variabel yang di analisa, penulis dapat mengetahui atau lemahnya hubungan keterkaitan antara dua variabel tersebut sebagai uraian teknik analisa statistik yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Singgih Santoso (2010:141), Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, sedang analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut Secara spesifik, tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah di antara dua variabel terdapat hubungan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Secara teoretis, dua variabel dapat sama sekali tidak berhubungan ($r=0$), berhubungan secara sempurna ($r=1$), atau antara kedua angka tersebut. Arah korelasi juga dapat positif (berhubungan searah) atau negatif (berhubungan berlawanan arah).

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari saling hubungan atau keeratan hubungan antar variabel bebas (*independent variabel*) yang dinyatakan

dalam (x) dan variabel tidak bebas (*dependent variabel*) yang dinyatakan dalam (Y), adapun persamannya adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Besarnya r dapat dinyatakan dari $-1 < r < 1$ artinya :

- Bila $r = +1$ atau mendekati 1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan positif.
- Bila $r = 0$, tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau sangat lemah.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan negatif.

Korelasi positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Artinya jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan pula. Korelasi negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara variabel X dan variabel Y. Artinya jika variabel X mengalami peningkatan, maka variabel Y akan berkebalikan mengalami penurunan. Penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, antara lain :

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interpretasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup

0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

2. Analisa Koefisien Penentu

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari variabel X terhadap naik turunnya variabel Y.

Rumus yang digunakan dalam koefisien penentu adalah :

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_p = Koefisien positif

r = Koefisien korelasi X dan Y

Fungsi dari koefisien penentu adalah :

- Menentukan kelayakan penelitian menggunakan model regresi linear. Jika mendekati 1 maka layak digunakan, sedangkan apabila mendekati 0, maka tidak layak digunakan.
- Menentukan peranan variabel tak terikat dan mempengaruhi variabel terikat (%).

3. Analisa Regresi Linear Sederhana

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam satu garis lurus. Analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh efektivitas peralatan muat yang dinyatakan dalam variabel X terhadap variabel produktivitas pemuatan batu bara yang dinyatakan dalam variabel Y.

Persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dalam bentuk :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

Dimana :

X = variabel bebas (penggunaan peralatan muat)

Y = variabel tidak bebas (produktivitas pemuatan batu bara)

n = Σ bulan

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan (Gulo, 2002:153).

Persamaanya adalah :

$t_o = t$ hitung

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dapat diambil kesimpulan :

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_o = diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara X dan Y.

Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_o = ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara X dan Y.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Tinjauan Umum Perusahaan

PT. PELINDO II cabang Jambi awalnya terletak di kota Jambi (Boom Batu) dan mula tahun 1996 dipindahkan ke Talang Duku, di Hilir Sungai Batanghari, 10 kilometer dari kota Jambi. Sebagian besar kegiatan di Cabang Pelabuhan Jambi, adalah melayani bongkar muat barang curah, baik curah cair maupun curah kering.

Pelabuhan lain dalam lingkungan cabang Pelabuhan Jambi adalah Pelabuhan Kuala Tungkal yang terletak di muara Sungai Pangabuan, sekitar 10 mil dari ambang luar. Dermaga Kuala Tungkal, terbuat dari beton sepanjang 156 m, saat ini lebih banyak untuk melayani kapal-kapal penumpang dengan tujuan Batam. Dan Pelabuhan Muara Sabak terletak di sekitar 10 mil dari muara Sungai Batanghari dan berada pada segitiga pertumbuhan Indonesia, Malaysia, dan Singapura (IMS), serta berdampingan dengan area lintas perdagangan Singapura, Batam, Johor (SIBAJJO).

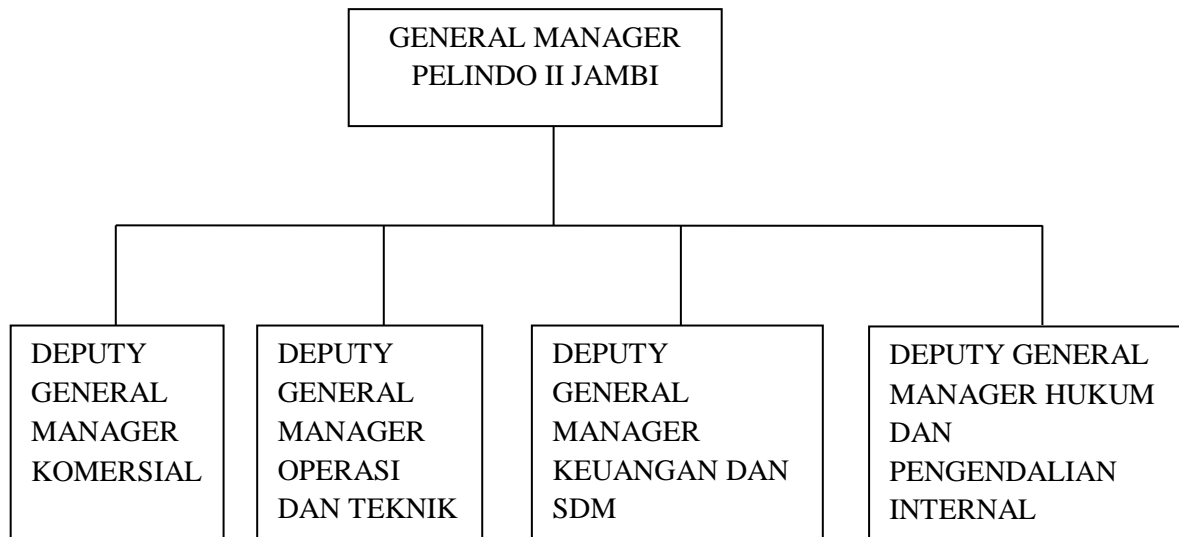
Dengan lokasinya yang strategis, pelabuhan Muara Sabak, yang memiliki dermaga beton sepanjang 100 meter, akan berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan nasional. Pelabuhan Muara Sabak dirancang untuk menjadi pelabuhan modern yang terintegrasi dengan kawasan industri dan perdagangan. Pelabuhan ini telah dilengkapi dengan terminal petikemas, terminal barang umum, terminal curah kering, dan terminal curah cair. Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Jambi didominasi pelayanan kargo curah kering, curah cair dan petikemas, terutama untuk komoditas batu bara, pupuk, CPO, BBM, dan perdagangan barang kebutuhan pokok antar pulau.

2. Struktur Organisasi

PT.PELINDO II cabang Jambi dipimpin oleh seorang *General Manager* yang membawahi empat deputi yaitu deputi komersial, deputi operasi dan teknik, deputi manager keuangan dan SDM, dan deputi hukum dan pengendalian internal. Deputi-deputi tersebut bertanggung jawab dan berkuasa penuh dalam mengarahkan dan memimpin divisinya. Untuk yang lebih jelasnya dibawah ini merupakan bagan dari struktur organisasi yang ada di PT. PELINDO II cabang Jambi.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi PT. PELINDO II cabang Jambi.



3. Fasilitas yang tersedia di PT. Pelindo II cabang Jambi

a. Fasilitas Pelabuhan

Fasilitas pelabuhan merupakan faktor penting dalam proses kegiatan perusahaan pelayanan terhadap kapan dan barang di pelabuhan. Fasilitas yang baik akan menunjang kelancaran serta pencapaian target perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun fasilitas pelabuhan yang dimiliki Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Dermaga

No.	Uraian	Luas	Kedalaman
1	Dermaga Petikemas	1.836 m ²	8 m.LWS
2	Dermaga Batu Bara	558 m ²	9 m.LWS
3	Dermaga Apung	1.135,6 m ²	-9 LWS
4	Dermaga Multipurpose Muara Sabak	100 m ²	-3 s/d 16 m.LWS
5	Dermaga Beton Kuala Tungkal	75 m ²	-2 s/d -3 m.LWS

Sumber : <https://jambiport.co.id>

Tabel 4.2

Lapangan Penumpukan

No.	Uraian	Luas	Kapasitas
1	Lapangan TPK 1 Talang Duku	6.379,4 m ²	827 TEUs
2	Lapangan TPK 2 Talang Duku	8.311,54 m ²	506 TEUs
3	Lapangan CFS Talang Duku	19,178 m ²	696 TEUs
4	Lapangan Stockpile Batu Bara Talang Duku	57.007 m ²	1.300.000 Ton
5	Lapangan Multipurpose B & D Talang Duku	1,6 Ha	300.000 Ton
6	Lapangan Multipurpose Muara Sabak	1.3 Ha	500.000 Ton

Sumber : <https://jambiport.co.id>

Tabel 4.3
Gudang Penumpukan

No.	Uraian	Luas	Kapasitas
1	Gudang Talang Duku	2040 m ²	2 T m ²
2	Gudang/Warehouse 2	600 m ²	-
3	Workshop	1350 m ²	-

Sumber : <https://jambiport.co.id>

b. Peralatan muat batu bara

Dengan adanya peralatan muatan batu bara yang baik, maka kegiatan pemuatan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan produktivitas pemuatan batu bara di Pelabuhan Jambi dan dapat memuaskan pemakai jasa yang melakukan pemuatan di dermaga batu bara Pelabuhan Jambi.

Tabel 4.4
Peralatan Muat

No.	Nama peralatan	Kapasitas
1	Conveyor	1500 tph
2	Wheel Loader	4,5 m ³
3	Excavator	1,5 m ³

Sumber : <https://jambiport.co.id>

Kinerja operasional pada saat pemuatan batu bara adalah output dari tingkat keberhasilan pelayanan kapal, barang, dan peralatan pelabuhan dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran waktu (jam), satuan (ton), dan satuan lainnya.

Sesuai dengan judul skripsi penulis yaitu mengenai pengaruh efektivitas peralatan muat batu bara terhadap produktivitas pemuatan batu bara, sehingga dalam skripsi ini penulis hanya membahas data tentang kinerja peralatan muat dan produktivitas pemuatan dalam kegiatan operasional. Yang bertujuan untuk mengupayakan stabilnya atau meningkatnya produktivitas pemuatan batu bara dan mengoptimalkan pemakaian peralatan muat agar lebih efektif, maka berikut ini merupakan data

operasional kapal atau tongkang yang diperoleh Dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi terhitung dari tahun 2020 sampai dengan 2021.

c. Operasional pemakaian peralatan muat batu bara

Di dermaga batu bara terdapat peralatan muat seperti *conveyor* yang merupakan *main equipment* dalam melakukan pemuatan batu bara, truk yang berguna untuk mengangkut batu bara, *Coal Crusher* yang digunakan untuk menghaluskan batu bara, dan *Excavator* dan *Wheel Loader* yang digunakan untuk memuat batu bara di dalam tongkang dan dilapangan penumpukan batu bara atau *stockpile*. Akan tetapi penulis hanya menghitung rata-rata pemakaian alat *Conveyor Belt*, *Excavator*, dan *Wheel Loader* dalam melakukan pemuatan batu bara.

Ketidakstabilan penggunaan peralatan muat batu bara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain terjadinya kerusakan pada peralatan muat, aktu yang digunakan untuk memperbaiki peralatan muat yang rusak yang mengakibatkan kelalaian atau kurangnya kesiapan alat yang menyebabkan terhambatnya proses pemuatan batu bara.

Tabel 4. 5**Kinerja Rata-Rata Pemakaian Peralatan Muat Batu Bara**

No	Bulan	Rata-Rata Pemakaian Peralatan Maut (jam)			Jumlah
		WHL	EXC	CVB	
1	Januari 2020	56.00	69.00	143.00	268.00
2	Februari 2020	40.00	70.00	133.00	243.00
3	Maret 2020	34.00	78.00	123.00	235.00
4	April 2020	28.00	48.00	143.00	219.00
5	Mei 2020	43.00	58.00	121.00	222.00
6	Juni 2020	32.00	48.00	126.00	206.00
7	Juli 2020	43.00	33.00	172.00	248.00
8	Agustus 2020	23.00	58.00	116.00	197.00
9	September 2020	50.00	68.00	156.00	274.00
10	Oktober 2020	45.00	63.00	149.00	257.00
11	November 2020	24.00	33.00	81.00	138.00
12	Desember 2020	32.00	43.00	89.00	164.00
13	Januari 2021	46.00	53.00	131.00	230.00
14	Februari 2021	31.00	20.00	97.00	148.00
15	Maret 2021	33.00	25.00	110.00	168.00
16	April 2021	28.00	67.00	97.00	191.00
17	Mei 2021	32.80	28.10	114.40	175.30
18	Juni 2021	28.80	116.70	130.80	276.30
19	Juli 2021	30.00	97.00	118.20	245.20
20	Agustus 2021	40.00	67.00	121.00	228.00
21	September 2021	28.00	74.00	124.00	226.00
22	Oktober 2021	31.00	80.00	132.00	243.00
23	November 2021	54.00	63.00	145.30	262.30
24	Desember 2021	43.00	65.00	130.20	238.20

Sumber data Pelabuhan Indonesia II cabang jambi

d. Produktivitas pemuatan batu bara

Produktivitas pemuatan batu bara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terjadi seperti kurangnya kesiapan peralatan muat dan faktor cuaca yang menghambat kegiatan pemuatan batu bara.

Tabel 4. 6

Produktivitas Pemuatan Batu Bara

No	Bulan	Jumlah Pemuatan (MT)
1	Januari 2020	65.000 MT
2	Februari 2020	58.000 MT
3	Maret 2020	52.600 MT
4	April 2020	43.800 MT
5	Mei 2020	49.000 MT
6	Juni 2020	45.440 MT
7	Juli 2020	61.400 MT
8	Agustus 2020	38.800 MT
9	September 2020	78.100 MT
10	Oktober 2020	68.000 MT
11	November 2020	31.700 MT
12	Desember 2020	34.900 MT
13	Januari 2021	57.200 MT
14	Februari 2021	33.800 MT
15	Maret 2021	37.000 MT
16	April 2021	43.200 MT
17	Mei 2021	39.700 MT
18	Juni 2021	78.900 MT
19	Juli 2021	59.900 MT
20	Agustus 2021	50.000 MT
21	September 2021	49.100 MT
22	Oktober 2021	58.000 MT
23	November 2021	62.300 MT
24	Desember 2021	54.300 MT

Sumber data Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi

Berdasarkan tabel data diatas menunjukkan produktivitas dermaga adalah jumlah muatan batu bara dalam satuan ton/m³ dalam periode bulan. Produktivitas dermaga berhubungan dengan fasilitas dan sarana yang tersedia di dermaga dan didukung oleh sumber daya yang mampu bekerja dengan profesionalisme dan kedisiplinan yang tinggi. Oleh sebab itu kegiatan yang dilakukan dapat meningkat dan apabila dermaga tidak bisa mengimbangi maka akan terjadi penurunan atau ketidak stabilan produktivitas pemuatan batu bara.

B. ANALISIS DATA

Dengan menganalisis data dengan menggunakan acuan yang penulis paparkan pada deskripsi data, kita dapat mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh atau tidak antara efektivitas peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan, maka akan diuji dengan analisis statistik dimana penulis mencoba menganalisis faktor penyebab terjadinya Pengaruh Kinerja Peralatan Muat terhadap Produktivitas Pemuatan batu bara. Kegiatan operasional pelabuhan adalah salah satunya aktivitas kegiatan bongkar muat yang di pengaruhi oleh kinerja peralatan bongkar muat. Semakin tinggi operasional pemakaian alat, maka semakin tinggi produktivitas muatan yang bertambah.

Dalam sekripsi ini penulis akan menganalisa sampai seberapa besar efektivitas kinerja peralatan muat mempengaruhi produktivitas pemuatan batu bara di dermaga batu bara PT. Pelindo II Cabang Jambi. Oleh karena itu, untuk mempermudah dalam menganalisa masalah maka penulis membuat dua kelompok variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Dimana variabel X adalah efektivitas kinerja peralatan muat dan variabel Y adalah produktivitas pemuatan batu bara.

1. Analisis Variabel X

Untuk mengetahui pengaruh atau besarnya pemakaian alat muat di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi sebagai variabel faktro X, berdsarkan tabel 4.5 variabel X adalah jumlah total rata rata kinerja

pemakaian alat muat *Conveyor Belt*, *Excavator*, dan *Wheel Loader* dalam melakukan pemuatan batu bara, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Kinerja Peralatan Bongkar Muat

Bulan	Ketersedian Waktu (Jam)	Kinerja Peralatan Muat	
		Jam (X)	Persentase
Januari 2020	720	268.00	12.01
Februari 2020	720	243.00	11.64
Maret 2020	720	235.00	10.53
April 2020	720	219.00	10.14
Mei 2020	720	222.00	9.95
Juni 2020	720	206.00	9.54
Juli 2020	720	248.00	11.11
Agustus 2020	720	197.00	8.83
September 2020	720	274.00	12.69
Oktober 2020	720	257.00	11.51
November 2020	720	138.00	6.39
Desember 2020	720	164.00	7.35
Januari 2021	720	230.00	11.78
Februari 2021	720	148.00	7.81
Maret 2021	720	168.00	7.96
April 2021	720	191.00	9.08
Mei 2021	720	175.30	8.19
Juni 2021	720	276.30	13.13
Juli 2021	720	245.20	11.26
Agustus 2021	720	228.00	10.46
September 2021	720	226.00	10.72
Oktober 2021	720	243.00	11.4
November 2021	720	262.30	13.92
Desember 2021	720	238.20	7.81

Sumber data Diolah dari laporan Divisi RENTAL Operation

2. Analisis Variabel Y

Untuk mengetahui Produktivitas Pemuatan di Dermaga Batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi sebagai variabel faktor Y berdasarkan tabel 4.5 dimana variabel Y adalah jumlah produktivitas pemuatan batu bara, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Produktivitas Pemuatan

Bulan	Ton (Y)
Januari 2020	65.000 MT
Februari 2020	58.000 MT
Maret 2020	52.600 MT
April 2020	43.800 MT
Mei 2020	49.000 MT
Juni 2020	45.440 MT
Juli 2020	61.400 MT
Agustus 2020	38.800 MT
September 2020	78.100 MT
Oktober 2020	68.000 MT
November 2020	31.700 MT
Desember 2020	34.900 MT
Januari 2021	57.200 MT
Februari 2021	33.800 MT
Maret 2021	37.000 MT
April 2021	43.200 MT
Mei 2021	39.700 MT
Juni 2021	78.900 MT
Juli 2021	59.900 MT
Agustus 2021	50.000 MT
September 2021	49.100 MT
Oktober 2021	58.000 MT

November 2021	62.300 MT
Desember 2021	e.300 MT

Sumber data Diolah dari laporan Divisi Rendal Operation

Tabel diatas merupakan data produktivitas pemuatan diperoleh pada dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi terhitung dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2021.

Tabel 4.9
Laporan Kinerja Peralatan Muat dan
Produktivitas Bongkar Muat

No	Bulan	Kinerja Peralatan Bongkar Muat (X)	Produktivitas Bongkar Muat (Y)
1	Januari 2020	268.00	65.000
2	Februari 2020	243.00	58.000
3	Maret 2020	235.00	52.600
4	April 2020	219.00	43.800
5	Mei 2020	222.00	49.000
6	Juni 2020	206.00	45.440
7	Juli 2020	248.00	61.400
8	Agustus 2020	197.00	38.800
9	September 2020	274.00	78.100
10	Oktober 2020	257.00	68.000
11	November 2020	138.00	31.700
12	Desember 2020	164.00	34.900
13	Januari 2021	230.00	57.200
14	Februari 2021	148.00	33.800
15	Maret 2021	168.00	37.000
16	April 2021	191.00	43.200
17	Mei 2021	175.00	39.700
18	Juni 2021	276.00	78.900
19	Juli 2021	245.00	59.900
20	Agustus 2021	228.00	50.000

21	September 2021	226.00	49.100
22	Oktober 2021	243.00	58.000
23	November 2021	262.00	62.300
24	Desember 2021	238.00	54.300

Sumber data Diolah dari laporan Divisi RENTAL Operation

3. Analisis Variabel X dan Y

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kinerja peralatan muat dengan Produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi dapat dilihat dari tabel analisa dan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.10

Analisis Pengaruh Efektivitas Peralatan Muat terhadap Produktivitas Pemuatan di Dermaga Batu Bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi

Analisis Pengaruh kinerja Peralatan Bongkar Muat (X) terhadap Produktivitas Bongkar Muat Petikemas (Y)						
No	Bulan	Operasional Pemakaian Alat (X)	Produktivitas bongkar Muat (Y)	X²	Y²	X.Y
1	Januari 2020	268.00	65.000	71824	4225000000	17420000
2	Februari 2020	243.00	58.000	59049	3364000000	14094000
3	Maret 2020	235.00	52.600	55225	2766760000	12361000
4	April 2020	219.00	43.800	47961	1918440000	9592200
5	Mei 2020	222.00	49.000	49284	2401000000	10878000
6	Juni 2020	206.00	45.440	42436	2064793600	9360640
7	Juli 2020	248.00	61.400	61504	3769960000	15227200
8	Agustus 2020	197.00	38.800	38809	1505440000	7643600
9	September 2020	274.00	78.100	75076	6099610000	21399400
10	Oktober 2020	257.00	68.000	66049	4624000000	17476000
11	November 2020	138.00	31.700	19044	1004890000	4374600

12	Desember 2020	164.00	34.900	26896	1218010000	5723600
13	Januari 2021	230.00	57.200	52900	3271840000	13156000
14	Februari 2021	148.00	33.800	21904	1142440000	5002400
15	Maret 2021	168.00	37.000	28224	1369000000	6216000
16	April 2021	191.00	43.200	36481	1866240000	8251200
17	Mei 2021	175.00	39.700	30625	1576090000	6947500
18	Juni 2021	276.00	78.900	76176	6225210000	21776400
19	Juli 2021	245.00	59.900	60025	3588010000	14675500
20	Agustus 2021	228.00	50.000	51984	2500000000	11400000
21	September 2021	226.00	49.100	51076	2410810000	11096600
22	Oktober 2021	243.00	58.000	59049	3364000000	14094000
23	November 2021	262.00	62.300	68644	3881290000	16322600
24	Desember 2021	238.00	54.300	56644	2948490000	12923400
Total		5301.00	1250140	1206889	69105323600	287411840

Sumber data Diolah dari laporan Divisi Rendal Operation

Dari data yang terdapat di dalam tabel di atas, dilakukan analisis hubungan antara pengaruh Efektivitas Kinerja Peralatan muat (X) terhadap Produktivitas Pemuatan batu bara (Y), dengan menggunakan perhitungan statistik :

a. Analisis koefisien korelasi

Maksud dari analisis koefisien korelasi ini adalah untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu Efektivitas Kinerja Peralatan muat (X) terhadap Produktivitas Pemuatan batu bara (Y).

Bila koefisien korelasi (r) positif, maka Variabel X dan Y bersifat searah yang berarti apabila nilai X menurun maka akan terjadi pula penurunan pada nilai Y. Sedangkan apabila koefisien korelasi (r) negatif, maka variabel X dan Y bergerak garis lurus. Dari tabel tersebut di peroleh nilai yang di gunakan dalam rumus koefisien korelasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= 24 \\
 \sum X &= 5301 \\
 \sum Y &= 1250140 \\
 \sum X^2 &= 1206889
 \end{aligned}$$

$$\sum Y^2 = 69105323600$$

$$\sum X.Y = 287411840$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dilakukan perhitungan statistik sehingga hasil perhitungan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{24 \cdot 287411840 - 5301 \cdot 1250140}{\sqrt{24 \cdot 1206889 - (5301)^2} \cdot \sqrt{24 \cdot 69105323600 - (1250140)^2}}$$

$$r = \frac{6897884160 - 6626992140}{930 \cdot 309318,2}$$

$$r = \frac{270892020}{287665926}$$

$$r = 0,942$$

Tabel 4.11

Tabel Statistika SPSS Korelasi

Correlations

		Kinerjaperalatan muat	Produktivitaspe muatan
kinerjaperalatanmuat	Pearson Correlation	1	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
produktivitaspemuatan	Pearson Correlation	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Analisis Koefisien Penentu (KP)

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

$$KP = (0,942)^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 0,887 \cdot 100\%$$

$$KP = 88,7\%$$

Tabel 4.12

Tabel Statistika SPSS Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.882	4526.125

a. Predictors: (Constant), kinerjaperalatanmuat

Dari perhitungan di atas dapat di nilai r (korelasi) sebesar 88%. Artinya besarnya pengaruh jumlah Efektivitas Kinerja Peralatan muat terhadap Produktivitas Pemuatan batu bara adalah sebesar 88%, sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keadaan cuaca, tenaga kerja bongkar muat, kapasitas dermaga, serta faktor kendaraan.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Suatu cara untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kinerja peralatan muat terhadap variabel Produktivitas pemuatan batu bara dengan persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Besarnya nilai a dan b dapat di ketahui dengan menggunakan rumus dalam penyelesaian berikut :

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum y)^2}$$

$$b = \frac{24 (287411840) - (5301) \cdot (1250140)}{24 \cdot (1206889) - (5301)^2}$$

$$b = \frac{6897884160 - 6626992140}{28965336 - 28100601}$$

$$b = \frac{270892020}{864735}$$

$$b = 313.3$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{1250140 - 313.3 \cdot (5301)}{24}$$

$$a = \frac{1250140 - 1660273}{24}$$

$$a = \frac{410133}{24}$$

$$a = -17088.9$$

$$Y = a + bX$$

$$Y = -17088.9 + 313.3 X$$

Jika $X = 0$, maka $Y = -16776$

Jika $Y = 0$, maka $0 = -16776 + 313.2X$

$$X = \frac{-16776}{313.2}$$

$$X = 53.6$$

Tabel 4.13

Tabel Statistika SPSS Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17103.447	5347.104		-3.199	.004
kinerjaperalatanmuat	313.266	23.845	.942	13.138	.000

a. Dependent Variable: produktivitaspemuatan

d. Uji Hipotesis

Dari perhitungan yang di dapat mengenai koefisien korelasi dan juga penentu maka uji hipotesis dapat di lakukan untuk mengetahui signifikasi hubungan efektivitas kinerja peralatan muat dengan produktivitas pemuatan batu bara. Uji hipotesis yang di gunakan penulis sebagai berikut : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan signifikan antara X dan Y.

Dengan menggunakan nilai Alpha (α) 0.05 (=5%), maka uji pendapat tersebut :

$$t_{tabel} = \alpha (n - 2)$$

$$t_{tabel} = 0,05 (24 - 2)$$

$$t_{tabel} = 0,05 (22)$$

$$t_{tabel} = 1,717 \text{ (dari tabel t)}$$

$$r = 0,942$$

$$r^2 = 0.89$$

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.942 \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0.942)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4.427}{0.332}$$

$$t_{hitung} = 13,3$$

Hasil dari uji hipotesis di atas menyatakan :

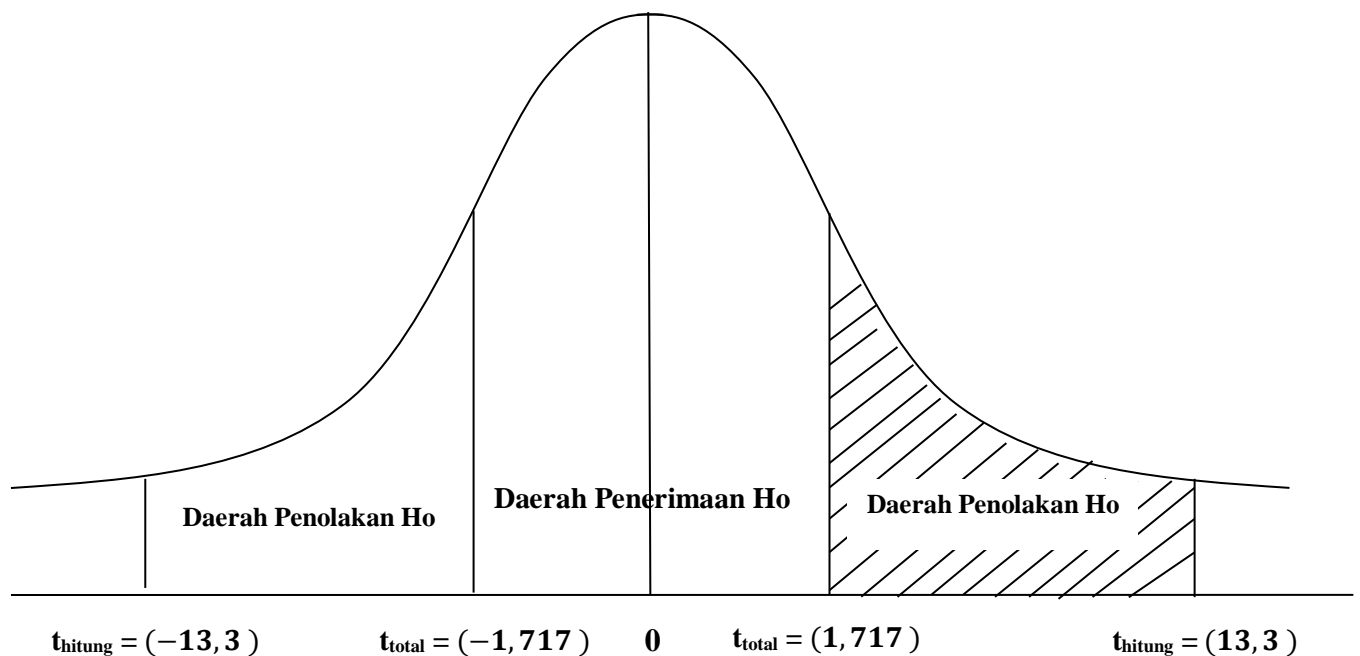
$$t_{hitung} = 13.3 \text{ maka}$$

$$t_{hitung} = 13.3 > t_{tabel} = 1,717$$

berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Efektivitas Kinerja Peralatan muat dengan produktivitas pemuatan batu bara di Dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II Cabang Jambi.

Gambar 4.1

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Antara X terhadap Y



C. PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan analisis koefisien penentu (K_p) sebesar 88,7% yang artinya kinerja peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan batu bara adalah 88% sedangkan sisanya atau 12% ditentukan oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti tentang variabel apa yang mempengaruhi produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi. Oleh karena itu besarnya pengaruh kinerja peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan yang artinya :

1. Meningkatkan perawatan pada peralatan muat untuk memaksimalkan penggunaan alat dan dengan perawatan yang berencana dapat mempertahankan umur dari peralatan tersebut, dengan cara memperhatikan tingkatan perawatan berikut :
 - a. Preventive Maintenance Tingkat 1

Merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan rutin sebelum alat dioperasikan dan oleh operator alat

b. Preventive Maintenance Tingkat 2

Merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh tim pemeliharaan perusahaan dan kontraktor kontrak pemeliharaan

c. Preventive Maintenance Tingkat 3

Merupakan kegiatan perbaikan kerusakan dimana tingkat kerusakan alat sudah kompleks sehingga diperlukan tenaga pihak ketiga atau kontraktor untuk memperbaiki

d. Preventive Maintenance Tingkat 4

Merupakan perbaikan, improvement alat dimana pekerjaan sangat kompleks untuk mengatasi keterbatasan kinerja alat akibat kelangkaan sparepart dan teknologi yang usang.

2. Mengoptimalkan kinerja peralatan muat di PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi.

- a. Menambah fasilitas peralatan muat, sarana dan prasarana yang ada di dermaga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemuatan sehingga pelayanan pemuatan batu bara dapat terselesaikan dengan cepat dan tidak menyebabkan antrian kapal yang ingin melakukan pemuatan di dermaga batu bara .
- b. Memberikan pelatihan kepada operator pemuatan tentang penggunaan peralatan pemuatan agar tidak menambah kerusakan alat akibat kurangnya pemahaman operator atau Tenaga Kerja Bongkar Muat tentang penggunaan peralatan muat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa mengenai pengaruh Peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan batu bara di dermaga batu bara PT.Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi, di peroleh kesimpulan :

Pengaruh Peralatan Muat Terhadap Produktivitas Pemuatan batu bara Di Dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi ialah sangat berpengaruh (signifikan), hal ini sesuai dengan analisis berikut :

1. Analisis korelasi menunjukkan r (0,942). Hal ini menyatakan bahwa adanya pengaruh hubungan yang sangat kuat dan bernilai positif antara peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan batu bara. Jadi dapat dikatakan setiap peningkatan atau penurunan penggunaan peralatan muat akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan produktivitas pemuatan batu bara.
2. Analisis koefisien penentu diperoleh dari nilai r (88,7%) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peralatan muat terhadap produktivitas pemuatan batu bara dan sisanya adalah variabel yang belum diketahui atau belum diteliti oleh penulis.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT PELINDO II Cabang Jambi untuk dapat meningkatkan proses pemuatan batu bara, maka penulis memberikan saran kepada pihak yang berkepentingan agar dapat memberi masukan positif yang sifatnya membangun dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain :

1. Penambahan fasilitas peralatan muat diharapkan dapat menambah produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi.
 - a. Melaksanakan perawatan rutin pada peralatan muat untuk mengurangi kerusakan pada alat sehingga tidak mengganggu pada saat berjalannya proses pemuatan.
 - b. Mengganti komponen alat yang mungkin sudah tidak dapat diperbaiki lagi dengan komponen yang baru.
2. Meningkatkan dan mempertahankan produktivitas pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi.
 - a. Pihak PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi harus bisa menjalin kerja sama yang baik dengan pengguna jasa dan pemilik barang agar terus melakukan pemuatan di dermaga batu bara PT. Pelabuhan Indonesia II cabang Jambi dan tidak beralih ke pihak lain, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pemuatan batu bara.
 - b. Memberikan pengarahan dan pelatihan kepada kepada operator ataupun Tenaga Kerja Bongkar Muat mengenai penggunaan alat pemuatan agar tidak menambah kerusakan alat akibat kurangnya pemahaman operator atau Tenaga Kerja Bongkar Muat mengenai penggunaan peralatan muat.

DAFTAR PUSTAKA

Danuasmoro Goenawan, Manajemen Perawatan (Jakarta : Yayasan Bima Citra Samudra, 2003).

Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan

PP Republik Indonesia Nomor 152 Tahun tentang *Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Kapal*

SK Dirjen Perhubungan Laut No. UM.002/38/18/DJPL-11

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

Lasse, David A. *Manajemen Peralatan*. (Jakarta: Rajagrafindo Pustaka).

Tim Penyusun STIP Jakarta 2019. Pedoman Penulisan Skripsi. Jakarta : STIP Jakarta.

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JANUARI (01 – 31 JANUARI 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG.SUMBER JAYA 2518	INDONESIA	PT.ADMIRAL	2068/82.3	3.1	CIWANDAN	CIWANDAN	02/01/2020 7.30	02/01/2020 23.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. LAYAR MAS 3020	INDONESIA	PT. APN	3203/91.44	3.4	BOJONEGARA	JAKARTA	05/01/2020 08.30	08/01/2020 21.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. RAJA AMPAT 3002	INDONESIA	PT. SPR	3071/91.5	3.8	CIREBON	CIREBON	09/01/2020 17.40	13/01/2020 22.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. FINACIA 92	INDONESIA	PT. GLS	3457/91.3	3.2	MERAK	MERAK	14/01/2020 06.40	16/01/2020 17.45	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. NAP 310	INDONESIA	PT. AMN	3537/87.5	3	DUMAI	MERAK	15/01/2020 09.30	19/01/2020 20.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG.SARAH 01	INDONESIA	PT.APN	3452/91.2	3.1	MUARA SABAK	PEKANBARU	20/01/2020 04.30	22/01/2020 21.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. LL 2713	INDONESIA	PT. HSP	2890/82.3	3	PONTIANAK	PEKANBARU	23/01/2020 05.00	24/01/2020 23.00	4500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. SINAR LESTARI 388	INDONESIA	PT. PNM	2485/82.35	3.2	MERAK	MERAK	25/01/2020 03.00	27/01/2020 01.30	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. TANJUNG PERKASA	INDONESIA	PT. HSP	3245/91.2	3.4	CIREBON	CIREBON	27/01/2020 04.00	29/01/2020 02.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	9
JUMLAH MUATAN	65000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : FEBRUARI (01 – 29 FEBRUARI 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. CITRA 3005	INDONESIA	PT. HSP	3245/90.5	3.5	MERAK	MERAK	02/02/2020 07.30	04/02/2020 02.30	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. SUMBER MAS 399	INDONESIA	PT. HSP	2890/82.3	3	PEKANBARU	PONTIANAK	05/02/2020 08.50	07/02/2020 17.45	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. KAPUAS JAYA 317	INDONESIA	PT.APN	3132/83.1	3.2	BOJONEGARA	MERAK	08/02/2020 01.00	11/02/2020 22.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SUMBER MAS XI	INDONESIA	PT.MBS	3123/87	3.1	SERANG BANTEN	SERANG BANTEN	12/02/2020 08.00	13/02/2020 23.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 2711	INDONESIA	PT.APN	2800/81	3.8	MERAK	CIREBON	14/02/2020 14.00	16/02/2020 22.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. CBS 1805	INDONESIA	PT.SPR	2945/93	3	MERAK	PONTIANAK	17/02/2020 09.15	19/02/2020 18.30	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. TINTAN 22	INDONESIA	PT.MBS	3179/98	3.1	CIREBON	MERAK	20/02/2020 20.00	22/02/2020 22.20	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. SAMUDRA 300-3	INDONESIA	PT. TDE	2987/80.1	3.2	MARUNDA	MARUNDA	23/02/2020 14.40	26/02/2020 03.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	8
JUMLAH MUATAN	58000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MARET (01 – 31 MARET 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. TANJUNG PERKASA 250	INDONESIA	PT. AMN	3300/87.5	3.5	JAKARTA	BOJONEGARA	02/03/2020 08.15	05/03/2020 22.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. LL 2714	INDONESIA	PT. MBS	3423/85.1	3	DUMAI	MERAK	06/03/2020 14.00	07/03/2020 20.45	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. MITRA ABADI 3588	INDONESIA	PT.APN	2987/80.1	3	MERAK	MERAK	08/03/2020 09.15	10/03/2020 21.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SINAR LESTARI 308	INDONESIA	PT. APN	3123/87	3.1	PEKANBARU	PONTIANAK	11/03/2020 13.00	13/03/2020 23.45	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. TRUST LINE 309	INDONESIA	PT.HSP	2890/82.3	3.5	MARUNDA	MARUNDA	14/03/2020 10.05	16/03/2020 20.15	8400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. MANNA LINE 820	INDONESIA	PT. AMN	3245/90.5	3.7	SERANG BANTEN	SERANG BANTEN	17/03/2020 18.00	20/03/2020 19.05	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. KAPUAS JAYA 3003	INDONESIA	PT.GLS	3179/98	3.2	MERAK	CIREBON	21/03/2020 15.00	23/03/2020 10.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	52600 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : APRIL (01 – 30 APRIL 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. BAHARI 30022	INDONESIA	PT. TDE	3987/80.1	3	PEKANBARU	MUARA SABAK	01/04/2020 08.00	03/04/2020 12.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. PMT XLV 1215	INDONESIA	PT.MBS	2892/ 87	3.1	DUMAI	CIREBON	04/04/2020 09.05	06/04/2020 16.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. FUNACIA 87	INDONESIA	PT. GLS	2765/89	3.4	MERAK	SURALAYA	14/04/2020 19.00	16/04/2020 13.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MMN O2	INDONESIA	PT. SPC	3469/91.3	3.2	CIREBON	CIREBON	23/04/2020 21.00	25/04/2020 14.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. KAPUAS JAYA 3009	INDONESIA	PT. HSP	3567/89.3	3	PALEMBANG	PALEMBANG	27/04/2020 13.00	29/04/2020 21.00	7800 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. LL 3006	INDONESIA	PT. APN	2876/87.1	3	BOJONEGARA	SURALAYA	30/04/2020 01.00	31/04/2020 22.00	4000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	6
JUMLAH MUATAN	43800 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MEI (01 – 31 MEI 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. LL 3006	INDONESIA	PT. AMN	3245/90.5	3.1	BOJONEGARA	SURALAYA	03/05/2020 07.00	05/05/2020 22.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. BAHARI 30017	INDONESIA	PT. ASP	2890/82.3	3	PLTU JAWA 7	SURALAYA	06/05/2020 14.00	08/05/2020 10.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. BAHARI 30018	INDONESIA	PT. SPC	3132/83.1	3.3	PEKANBARU	DUMAI	13/05/2020 09.00	15/05/2020 11.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. GANDASARI 3005	INDONESIA	PT. HSP	3039/91.44	3.4	KIJANG	SURALAYA	16/05/2020 08.00	19/05/2020 21.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 2501	INDONESIA	PT. MBS	2800/81	3	CIWANDAN	CIWANDAN	20/05/2020 12.00	22/05/2020 14.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. PERSADA 2789	INDONESIA	PT. TDE	2945/93	3.1	PLTU PARIT BARU	PLTU PARIT BARU	23/05/2020 01.00	24/05/2020 24.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. KAPUAS JAYA 3006	INDONESIA	PT.AMN	3179/98	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	28/05/2020 12.00	30/05/2020 20.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	49000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JUNI (01 – 30 JUNI 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SINAR LESTARI 328	INDONESIA	PT. MBS	3674/97.2	3.2	SURALAYA	SURALAYA	01/06/2020 08.00	03/06/2020 18.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG.MARCOPOLO 3288	INDONESIA	PT. APN	2755/87.5	3	MERAK	BOJONEGARA	08/06/2020 09.00	10/06/2020 01.00	6440 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. SINAR LESTARI 318	INDONESIA	PT. MBS	3677/97.2	3.2	PONTIANAK	SAMARINDA	10/06/2020 01.30	12/06/2020 18.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MARCOPOLO 2528	INDONESIA	PT. APN	2788/87.6	3	CIREBON	SAMARINDA	14/06/2020 08.00	15/06/2022 23.30	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. PACIFIC STAR 7801	INDONESIA	PT. KBM	3645/95.7	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	16/06/2020 12.00	18/06/2020 10.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SUMBER JAYA 2515	INDONESIA	PT. ADM	2832/87	3	PEKANBARU	DUMAI	24/06/2020 21.00	27/06/2020 11.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	6
JUMLAH MUATAN	43440 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JULI (01 – 31 JULI 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. BAHARI 30027	INDONESIA	PT.TDE	3754/92	3	SERANG BANTEN	BOJONEGARA	02/07/2020 14.00	04/07/2020 21.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. MARCOPOLO 3288	INDONESIA	PT. APN	2743/87.3	3.1	SURALAYA	PLTU JAWA 7	05/07/2020 08.00	07/07/2020 12.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. GANDASARI 2705	INDONESIA	PT.GLS	2933/88	3	CIREBON	PONTIANAK	10/07/2020 10.00	12/07/2020 20.00	8200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SUMBER MAS 88	INDONESIA	PT. HSP	3850/91.4	3.3	SAMARINDA	MERAK	13/07/2020 11.00	15/07/2020 13.00	7300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG.MARCOPOLO 278	INDONESIA	PT. APN	2459/87	3	DUMAI	PEKANBARU	16/07/2020 06.00	17/07/2020 21.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. NAP 2701	INDONESIA	PT. TSP	3843/97.1	3.2	MERAK	SURALAYA	18/07/2020 12.00	20/07/2020 16.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. CBS 2103	INDONESIA	PT. PNN	2563/87	3	PALEMBANG	PALEMBANG	24/07/2020 18.00	27/07/2020 09.00	7800 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. ELISHA	INDONESIA	PT. TGM	3058/92	3	DUMAI	PEKANBARU	27/07/2020 10.00	28/07/2020 23.30	6200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. MITRA 3003	INDONESIA	PT. ADM	3322/92.5	3	CIWANDAN	CIWANDAN	29/07/2020 01.00	01/08/2020 08.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	9
JUMLAH MUATAN	61400 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : AGUSTUS (01 – 31 AGUSTUS 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. CAPRICORN 43	INDONESIA	PT. MBS	3581/91.44	3.2	PONTIANAK	DUMAI	03/08/2020 12.00	06/08/2020 01.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. MARCOPOLO 278	INDONESIA	PT. APN	2534/87.1	3	PEKANBARU	DUMAI	06/08/2020 10.00	08/08/2020 23.00	6400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. PROGRESS SABANG 88	INDONESIA	PT. SBN	3830/91.32	3.3	BATAM	BATAM	10/08/2020 11.00	13/08/2020 08.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. PACIFIC STAR 8602	INDONESIA	PT. MBS	3022/87.5	3.2	PEKANBARU	PALEMBANG	20/08/2020 12.00	23/08/2020 21.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 3021	INDONESIA	PT. MBS	2420/87	3	CIREBON	JAKARTA	28/08/2020 13.00	30/08/2020 10.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	5
JUMLAH MUATAN	38800 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : SEPTEMBER (01 – 30 SEPTEMBER 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SUMBER MAS 33	INDONESIA	PT. KBN	3590/92	3.3	MARUNDA	MARUNDA	02/09/2020 12.00	04/09/2020 10.00	7600 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. KAPUAS JAYA 3113	INDONESIA	PT. PLS	2524/87	3	SAMARINDA	BATAM	04/09/2020 21.00	07/09/2020 01.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. LL 2716	INDONESIA	PT. MBS	3545/91	3.2	JAKARTA	PONTIANAK	08/09/2020 06.00	10/09/2020 12.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SUMBER MAS 27	INDONESIA	PT. HSP	3732/90.2	3.4	MUARA SABAK	DUMAI	15/09/2020 04.00	16/09/2020 23.30	9500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. GANDASARI 2706	INDONESIA	PT. GLS	2467/87	3	BATAM	PEKANBARU	17/09/2020 08.00	18/09/2020 19.00	6800 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SINAR TANJUNG 28	INDONESIA	PT. APN	2647/87.1	3	PALEMBANG	PALEMBANG	22/09/2020 14.00	23/09/2020 13.00	9200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. SINARAN MESRA	INDONESIA	PT. APN	3746/91	3.3	SAMARINDA	SAMARINDA	24/09/2020 20.00	26/09/2020 14.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. KLN 3005	INDONESIA	PT. LPS	2745/87	3	BERAU	JAKARTA	26/09/2020 18.00	28/09/2020 19.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. PERSADA 3009	INDONESIA	PT.PSS	3745/91	3.2	PLTU JAWA 7	SURALAYA	28/09/2020 21.00	29/09/2020 24.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
10	BG. LL 2702	INDONESIA	PT. MBS	3684/90.4	3.4	SERANGN BANTEN	JAKARTA	30/09/2020 02.00	01/09/2020 21.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	10
JUMLAH MUATAN	78100 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : OKTOBER (01 – 31 OKTOBER 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. ELEANOR	INDONESIA	PT.MBS	3385/90.5	3.3	CIWANDAN	CIWANDAN	02/10/2020 13.00	04/10/2020 21.00	7300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. MARCOPOLO 278	INDONESIA	PT.APN	2592/87	3	JAKARTA	BERAU	05/10/2020 06.00	06/10/2020 21.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. MANDARA 3002	INDONESIA	PT. LPS	3639/92.1	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	08/10/2020 12.00	10/10/2020 21.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SYUKUR 11	INDONESIA	PT. ABN	3832/90.1	3.4	CIREBON	SAMRINDA	11/10/2020 04.00	12/10/2020 23.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. SURYA XXVII	INDONESIA	PT.GSM	3839/92	3	JAKARTA	MARUNDA	13/10/2020 13.00	15/10/2020 12.00	6300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. CITRA 282	INDONESIA	PT.APN	3794/91.1	3.2	DUMAI	BATAM	16/10/2020 02.00	17/10/2020 23.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. KAPUAS JAYA 3007	INDONESIA	PT. PLS	2856/90.1	3	PEKANBARU	DUMAI	18/10/2020 18.00	20/10/2020 13.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. PMS 302	INDONESIA	PT.PNN	3735/92.3	3.1	PONTIANAK	JAKARTA	19/10/2020 21.00	22/10/2020 13.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. TRUST LINE 3009	INDONESIA	PT.MBS	3732/90	3.1	BATAM	BATAM	24/10/2020 21.00	26/10/2020 19.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
10	BG. ELISHA	INDONESIA	PT.APN	2984/87	3	MARUNDA	MARUNDA	27/10/2020 18.00	29/10/2020 21.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	10
JUMLAH MUATAN	68000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : NOVEMBER (01 – 30 NOVEMBER 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. LL 3303	INDONESIA	PT. APN	3649/91.2	3.3	MERAK	CIWANDAN	06/11/2020 21.00	08/11/2020 12.00	6100 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. KAPUAS JAYA 318	INDONESIA	PT. ABS	2793/87	3	JAKARTA	PONTIANAK	11/11/2020 12.00	14/11/2020 21.00	6200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. PERSADA 3009	INDONESIA	PT. PBS	3891/91	3.2	BERAU	MARUNDA	17/11/2020 14.00	20/11/2020 22.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. PACIFIC STAR 2221	INDONESIA	PT. APN	2294/87	3	MUARA SABAK	JAKARTA	21/11/2020 12.00	23/11/2020 14.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. POLARIS 302	INDONESIA	PT. MBS	3532/91	3.5	PEKANBARU	BATAM	28/11/2020 12.00	30/11/2020 21.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	5
JUMLAH MUATAN	31700 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : DESEMBER (01 – 31 DESEMBER 2020)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	G. MAYPLUS 11	INDONESIA	PT. KBN	3563/91	3.3	CIREBON	PONTIANAK	05/12/2020 20.00	07/12/2020 12.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. PACIFIC STAR 8615	INDONESIA	PT. PLS	2607/87	3	SURALAYA	MERAK	10/12/2020 21.00	13/12/2020 13.00	6300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. CHARLES 210	INDONESIA	PT. MBS	3745/92	3.2	JAKARTA	BOJONEGARA	16/12/2020 21.00	18/12/2020 13.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG.SUMBER MAS 399	INDONESIA	PT. HSP	2645/87	3	DUMAI	PEKANBARU	24/12/2020 12.00	26/12/2020 21.00	6200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. FINACIA 99	INDONESIA	PT. GLS	3645/91	3.3	MERAK	MERAK	27/12/2020 10.00	30/12/2020 12.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	5
JUMLAH MUATAN	34900 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JANUARI (01 – 31 JANUARI 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. NAP 310	INDONESIA	PT. AMN	3537/87.5	3	DUMAI	MERAK	02/01/2021 09.30	04/01/2021 20.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. CITRA 3005	INDONESIA	PT. HSP	3245/90.5	3.5	MERAK	MERAK	05/01/2021 07.30	04/01/2021 02.30	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. TANJUNG PERKASA 250	INDONESIA	PT. AMN	3300/87.5	3.5	JAKARTA	BOJONEGARA	10/01/2021 08.15	12/03/2021 22.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. BAHARI 30022	INDONESIA	PT. TDE	3987/80.1	3	PEKANBARU	MUARA SABAK	17/01/2021 08.00	19/01/2021 12.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 3006	INDONESIA	PT. AMN	3245/90.5	3.1	BOJONEGARA	SURALAYA	20/01/2021 07.00	22/01/2021 22.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SINAR LESTARI 328	INDONESIA	PT. MBS	3674/97.2	3.2	SURALAYA	SURALAYA	24/01/2021 01.00	25/01/2021 23.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. BAHARI 30027	INDONESIA	PT.TDE	3754/92	3	SERANG BANTEN	BOJONEGARA	26/01/2021 14.00	28/01/2021 21.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. CAPRICORN 43	INDONESIA	PT. MBS	3581/91.44	3.2	PONTIANAK	DUMAI	29/01/2021 12.00	31/01/2021 24.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	8
JUMLAH MUATAN	57200 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : FEBRUARI (01 – 28 FEBRUARI 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SUMBER MAS 33	INDONESIA	PT. KBN	3590/92	3.3	MARUNDA	MARUNDA	02/02/2021 12.00	04/02/2021 10.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. ELEANOR	INDONESIA	PT.MBS	3385/90.5	3.3	CIWANDAN	CIWANDAN	05/02/2021 13.00	07/02/2021 21.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. LL 3303	INDONESIA	PT. APN	3649/91.2	3.3	MERAK	CIWANDAN	10/02/2021 21.00	13/02/2020 12.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MAYPLUS 11	INDONESIA	PT. KBN	3563/91	3.3	CIREBON	PONTIANAK	17/02/2020 20.00	20/02/2020 12.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LAYAR MAS 3020	INDONESIA	PT. APN	3203/91.44	3.4	BOJONEGARA	JAKARTA	25/02/2021 8.30	27/02/2021 21.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	5
JUMLAH MUATAN	33800 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MARET (01 – 31 MARET 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SUMBER MAS 399	INDONESIA	PT. HSP	2890/82.3	3	PEKANBARU	PONTIANAK	03/03/2021 08.50	05/03/2021 17.45	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. RAJA AMPAT 3002	INDONESIA	PT. SPR	3071/91.5	3.8	CIREBON	CIREBON	10/03/2021 17.40	13/01/2021 22.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. TINTAN 22	INDONESIA	PT.MBS	3179/98	3.1	CIREBON	MERAK	20/03/2021 20.00	22/01/2021 22.20	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MMN O2	INDONESIA	PT. SPC	3469/91.3	3.2	CIREBON	CIREBON	23/03/2021 21.00	25/03/2021 14.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. SINAR LESTARI 318	INDONESIA	PT. MBS	3677/97.2	3.2	PONTIANAK	SAMARINDA	28/03/2021 01.30	30/03/2021 18.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	5
JUMLAH MUATAN	37000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : APRIL (01 – 30 APRIL 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. FINACIA 92	INDONESIA	PT. GLS	3457/91.3	3.2	MERAK	MERAK	03/04/2021 06.40	05/04/2021 14.45	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. SAMUDRA 300-3	INDONESIA	PT. TDE	2987/80.1	3.2	MARUNDA	MARUNDA	08/04/2021 14.40	10/04/2021 03.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. KAPUAS JAYA 3009	INDONESIA	PT. HSP	3567/89.3	3	PALEMBANG	PALEMBANG	10/04/2021 13.00	11/04/2021 21.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MARCOPOLO 2528	INDONESIA	PT. APN	2788/87.6	3	CIREBON	SAMARINDA	14/04/2021 04.00	15/04/2021 23.30	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. MITRA 3003	INDONESIA	PT. ADM	3322/92.5	3	CIWANDAN	CIWANDAN	20/04/2021 01.00	22/04/2021 08.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. GANDASARI 2706	INDONESIA	PT. GLS	2467/87	3	BATAM	PEKANBARU	23/04/2021 08.00	24/04/2021 23.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. ELISHA	INDONESIA	PT. TGM	3058/92	3	DUMAI	PEKANBARU	27/04/2021 10.00	28/04/2021 23.30	4000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	43200 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MEI (01 – 31 MEI 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG.SARAH 01	INDONESIA	PT.APN	3452/91.2	3.1	MUARA SABAK	PEKANBARU	02/05/2021 04.30	04/05/2021 21.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. LL 2714	INDONESIA	PT. MBS	3423/85.1	3	DUMAI	MERAK	06/05/2021 14.00	07/05/2021 23.45	4000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. LL 3006	INDONESIA	PT. APN	2876/87.1	3	BOJONEGARA	SURALAYA	08/05/2021 01.00	10/05/2021 23.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. PACIFIC STAR 7801	INDONESIA	PT. KBM	3645/95.7	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	10/05/2021 12.00	13/05/2021 10.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. MARCOPOLLO 278	INDONESIA	PT. APN	2534/87.1	3	PEKANBARU	DUMAI	24/05/2021 10.00	26/05/2021 23.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SINAR TANJUNG 28	INDONESIA	PT. APN	2647/87.1	3	PALEMBANG	PALEMBANG	29/05/2021 14.00	31/05/2021 13.00	8200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	6
JUMLAH MUATAN	39700 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JUNI (01 – 30 JUNI 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. LL 2713	INDONESIA	PT. HSP	2890/82.3	3	PONTIANAK	PEKANBARU	01/06/2021 05.00	02/06/2021 23.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. MITRA ABADI 3588	INDONESIA	PT.APN	2987/80.1	3	MERAK	MERAK	03/06/2021 09.15	05/06/2021 21.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. BAHARI 30017	INDONESIA	PT. ASP	2890/82.3	3	PLTU JAWA 7	SURALAYA	06/06/2021 14.00	08/06/2021 10.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SUMBER JAYA 2515	INDONESIA	PT. ADM	2832/87	3	PEKANBARU	DUMAI	08/06/2021 21.00	09/06/2021 23.50	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. PROGRESS SABANG 88	INDONESIA	PT. SBN	3830/91.32	3.3	BATAM	BATAM	10/06/2021 11.00	13/06/2021 08.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SINARAN MESRA	INDONESIA	PT. APN	3746/91	3.3	SAMARINDA	SAMARINDA	14/06/2021 20.00	15/06/2021 14.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. CITRA 282	INDONESIA	PT.APN	3794/91.1	3.2	DUMAI	BATAM	16/06/2021 02.00	17/06/2021 23.00	8300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. KAPUAS JAYA 3007	INDONESIA	PT. PLS	2856/90.1	3	PEKANBARU	DUMAI	19/06/2021 18.00	21/06/2021 13.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. PMS 302	INDONESIA	PT.PNN	3735/92.3	3.1	PONTIANAK	JAKARTA	23/06/2021 21.00	25/06/2021 06.00	7200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
10	BG. PACIFIC STAR 2221	INDONESIA	PT. APN	2294/87	3	MUARA SABAK	JAKARTA	25/06/2021 12.00	27/06/2021 14.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
11	BG. POLARIS 302	INDONESIA	PT. MBS	3532/91	3.5	PEKANBARU	BATAM	28/06/2021 12.00	30/06/2021 21.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	11
JUMLAH MUATAN	78900 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JULI (01 – 31 JULI 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SINAR LESTARI 388	INDONESIA	PT. PNM	2485/82.35	3.2	MERAK	MERAK	01/07/2021 03.00	03/07/2021 01.30	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. TRUST LINE 309	INDONESIA	PT.HSP	2890/82.3	3.5	MARUNDA	MARUNDA	05/07/2021 10.05	07/07/2021 20.15	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. BAHARI 30018	INDONESIA	PT. SPC	3132/83.1	3.3	PEKANBARU	DUMAI	08/07/2021 09.00	09/07/2021 11.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. MARCOPOLO 3288	INDONESIA	PT. APN	2743/87.3	3.1	SURALAYA	PLTU JAWA 7	11/07/2021 08.00	13/07/2021 12.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. PACIFIC STAR 8602	INDONESIA	PT. MBS	3022/87.5	3.2	PEKANBARU	PALEMBANG	14/07/2021 12.00	16/07/2021 13.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG, KLN 3005	INDONESIA	PT. LPS	2745/87	3	BERAU	JAKARTA	16/07/2021 18.00	18/07/2021 19.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. KAPUAS JAYA 318	INDONESIA	PT. ABS	2793/87	3	JAKARTA	PONTIANAK	20/07/2021 12.00	22/07/2021 21.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. PERSADA 3009	INDONESIA	PT. PBS	3891/91	3.2	BERAU	MARUNDA	23/07/2021 14.00	25/07/2021 22.00	7400 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. PACIFIC STAR 2221	INDONESIA	PT. APN	2294/87	3	MUARA SABAK	JAKARTA	27/07/2021 02.00	28/07/2021 07.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
10	BG. CHARLES 210	INDONESIA	PT. MBS	3745/92	3.2	JAKARTA	BOJONEGARA	28/07/2021 21.00	31/07/2021 13.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	10
JUMLAH MUATAN	59900 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE :AGUSTUS (01 – 31 AGUSTUS 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. TANJUNG PERKASA	INDONESIA	PT. HSP	3245/91.2	3.4	CIREBON	CIREBON	01/08/2021 04.00	03/08/2021 02.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. SINAR LESTARI 308	INDONESIA	PT. APN	3123/87	3.1	PEKANBARU	PONTIANAK	06/08/2021 13.00	08/08/2021 23.45	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. GANDASARI 3005	INDONESIA	PT. HSP	3039/91.44	3.4	KIJANG	SURALAYA	13/08/2021 08.00	15/08/2021 21.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. GANDASARI 2705	INDONESIA	PT.GLS	2933/88	3	CIREBON	PONTIANAK	17/08/2021 10.00	19/08/2021 20.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 3021	INDONESIA	PT. MBS	2420/87	3	CIREBON	JAKARTA	21/08/2021 13.00	23/08/2021 10.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. PERSADA 3009	INDONESIA	PT.PSS	3745/91	3.2	PLTU JAWA 7	SURALAYA	26/08/2021 21.00	28/08/2021 23.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG.SUMBER MAS 399	INDONESIA	PT. HSP	2645/87	3	DUMAI	PEKANBARU	29/08/2021 12.00	30/08/2021 21.00	4000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	50000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : SEPTEMBER (01 – 30 SEPTEMBER 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. KAPUAS JAYA 317	INDONESIA	PT.APN	3132/83.1	3.2	BOJONEGARA	MERAK	01/09/2021 01.00	03/09/2021 22.00	7100 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. MANNA LINE 820	INDONESIA	PT. AMN	3245/90.5	3.7	SERANG BANTEN	SERANG BANTEN	04/09/2021 18.00	06/09/2021 19.05	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. LL 2501	INDONESIA	PT. MBS	2800/81	3	CIWANDAN	CIWANDAN	08/09/2021 12.00	10/09/2021 14.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. SUMBER MAS 88	INDONESIA	PT. HSP	3850/91.4	3.3	SAMARINDA	MERAK	13/09/2021 11.00	15/09/2021 13.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. SUMBER MAS 33	INDONESIA	PT. KBN	3590/92	3.3	MARUNDA	MARUNDA	16/09/2021 12.00	18/09/2021 10.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. LL 2702	INDONESIA	PT. MBS	3684/90.4	3.4	SERANGN BANTEN	JAKARTA	20/09/2021 02.00	23/09/2021 21.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. CHARLES 210	INDONESIA	PT. MBS	3745/92	3.2	JAKARTA	BOJONEGARA	28/09/2021 21.00	30/09/2021 13.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	49100 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : OKTOBER (01 – 31 OKTOBER 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. SUMBER MAS XI	INDONESIA	PT.MBS	3123/87	3.1	SERANG BANTEN	SERANG BANTEN	02/10/2021 08.00	04/10/2021 23.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. KAPUAS JAYA 3003	INDONESIA	PT.GLS	3179/98	3.2	MERAK	CIREBON	06/10/2021 15.00	08/10/2021 10.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. PERSADA 2789	INDONESIA	PT. TDE	2945/93	3.1	PLTU PARIT BARU	PLTU PARIT BARU	13/10/2021 01.00	15/10/2021 24.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG.MARCOPOLO 278	INDONESIA	PT. APN	2459/87	3	DUMAI	PEKANBARU	16/10/2021 06.00	17/10/2021 21.00	5500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. KAPUAS JAYA 3113	INDONESIA	PT. PLS	2524/87	3	SAMARINDA	BATAM	19/10/2021 21.00	21/10/2021 01.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. MARCOPOLO 278	INDONESIA	PT.APN	2592/87	3	JAKARTA	BERAU	22/10/2021 06.00	24/10/2021 21.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. SUMBER MAS XI	INDONESIA	PT.MBS	3123/87	3.1	SERANG BANTEN	SERANG BANTEN	25/10/2021 08.00	27/10/2021 23.00	7300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. LL 2711	INDONESIA	PT.APN	2800/81	3.8	MERAK	CIREBON	28/10/2021 14.00	31/10/2021 22.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	8
JUMLAH MUATAN	58000 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : NOVEMBER (01 – 30 NOVEMBER 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. LL 2711	INDONESIA	PT.APN	2800/81	3.8	MERAK	CIREBON	01/11/2021 14.00	03/11/2021 22.00	5000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. PMT XLV 1215	INDONESIA	PT.MBS	2892/ 87	3.1	DUMAI	CIREBON	04/11/2021 09.05	06/11/202 16.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG. KAPUAS JAYA 3006	INDONESIA	PT.AMN	3179/98	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	07/11/2021 12.00	09/11/2021 20.00	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. NAP 2701	INDONESIA	PT. TSP	3843/97.1	3.2	MERAK	SURALAYA	11/11/2021 12.00	13/11/2021 16.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 2716	INDONESIA	PT. MBS	3545/91	3.2	JAKARTA	PONTIANAK	14/11/2021 06.00	16/11/2021 12.00	8300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. MANDARA 3002	INDONESIA	PT. LPS	3639/92.1	3.2	PALEMBANG	PALEMBANG	18/11/2021 12.00	20/11/2021 16.00	6000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
7	BG. TINTAN 22	INDONESIA	PT.MBS	3179/98	3.1	CIREBON	MERAK	20/11/2021 20.00	22/11/2021 22.20	6500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
8	BG. SAMUDRA 300-3	INDONESIA	PT. TDE	2987/80.1	3.2	MARUNDA	MARUNDA	25/11/2021 14.40	27/11/2021 03.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
9	BG. SINARAN MESRA	INDONESIA	PT. APN	3746/91	3.3	SAMARINDA	SAMARINDA	28/11/2021 20.00	30/11/2021 14.00	7000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	9
JUMLAH MUATAN	62300 MT

LAPORAN KEGIATAN OPERASIONAL DI DERMAGA BATU BARA

CABANG : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : DESEMBER (01 – 31 DESEMBER 2021)

NO	NAMA KAPAL	BENDERA	AGENT	GRT/LOA	DRAFT	PELABUHAN ASAL	PELABUHAN TUJUAN	IKAT TALI	LEPAS TALI	JUMLAH (MT)	JENIS	KETERANGAN
1	BG. CBS 1805	INDONESIA	PT.SPR	2945/93	3	MERAK	PONTIANAK	01/11/2021 09.15	03/11/2021 17.00	8500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
2	BG. FUNACIA 87	INDONESIA	PT. GLS	2765/89	3.4	MERAK	SURALAYA	03/11/2021 19.00	06/11/2021 13.00	7500 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
3	BG.MARCOPOLO 3288	INDONESIA	PT. APN	2755/87.5	3	MERAK	BOJONEGARA	08/11/2021 09.00	10/11/2021 01.00	6300 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
4	BG. CBS 2103	INDONESIA	PT. PNN	2563/87	3	PALEMBANG	PALEMBANG	11/11/2021 18.00	13/11/2021 09.00	7800 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. SUMBER MAS 27	INDONESIA	PT. HSP	3732/90.2	3.4	MUARA SABAK	DUMAI	14/11/2021 04.00	16/11/2021 23.30	9200 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
6	BG. SYUKUR 11	INDONESIA	PT. ABN	3832/90.1	3.4	CIREBON	SAMRINDA	22/11/2021 04.00	24/11/2021 23.00	8000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA
5	BG. LL 2501	INDONESIA	PT. MBS	2800/81	3	CIWANDAN	CIWANDAN	25/11/2021 12.00	28/11/2021 14.00	9000 MT	BATU BARA	BARANG BERBAHAYA

JUMLAH KAPAL	7
JUMLAH MUATAN	54300 MT

LAMPIRAN

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JANUARI (01 – 31 JANUARI 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	75.00	0.00	1.00	33.00	0.00	0.00	0.00	56.00	744.00	109.00	0.00	56.00	0.00	100.00%	85.35%	100.00%	7.53%	77.82%
2	100-EXC-01	75.00	0.00	2.00	23.00	0.00	0.00	0.00	69.00	744.00	100.00	0.00	69.00	0.00	100.00%	86.56%	100.00%	9.27%	77.28%
3	100-CVB-02	75.00	0.00	30.00	76.00	0.00	0.00	0.00	143.00	744.00	181.00	0.00	143.00	0.00	100.00%	75.67%	100.00%	19.22%	56.45%
TOTAL		225.00	0.00	33.00	132.00	0.00	0.00	0.00	268.00	2232.00	390.00	0.00	268.00	0.00	100.00%	82.53%	100.00%	12.01%	70.52%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : FEBRUARI (01 – 29 FEBRUARI 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=G$	$N=J/I$	$O=G/I$	$P=(K-M)/K$	$Q=(K-L)/K$	$R=J/(J+G)$	$S=J/K$	$T=(K-J-L)/(K)$
1	100-WHL-01	70.00	0.00	2.00	30.00	0.00	0.00	0.00	40.00	696.00	102.00	0.00	40.00	0.00	100.00%	85.34%	100.00%	5.75%	79.60%
2	100-EXC-01	70.00	0.00	1.00	23.00	0.00	0.00	0.00	70.00	696.00	94.00	0.00	70.00	0.00	100.00%	86.49%	100.00%	10.06%	76.44%
3	100-CVB-02	70.00	0.00	30.00	70.00	0.00	0.00	0.00	133.00	696.00	170.00	0.00	133.00	0.00	100.00%	75.57%	100.00%	19.11%	56.47%
TOTAL		210.00	0.00	33.00	123.00	0.00	0.00	0.00	243.00	2088.00	366.00	0.00	243.00	0.00	100.00%	82.47%	100.00%	11.64%	70.83%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MARET (01 – 31 MARET 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	70.00	0.00	0.00	24.00	0.00	0.00	0.00	34.00	744.00	94.00	0.00	34.00	0.00	100.00%	87.37%	100.00%	4.57%	82.80%
2	100-EXC-01	70.00	0.00	2.00	4.00	0.00	0.00	0.00	78.00	744.00	76.00	0.00	78.00	0.00	100.00%	89.78%	100.00%	10.48%	79.30%
3	100-CVB-02	70.00	0.00	4.00	60.00	0.00	0.00	0.00	123.00	744.00	134.00	0.00	123.00	0.00	100.00%	81.99%	100.00%	16.53%	65.46%
TOTAL		210.00	0.00	6.00	88.00	0.00	0.00	0.00	235.00	2232.00	304.00	0.00	235.00	0.00	100.00%	86.38%	100.00%	10.53%	75.85%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : APRIL (01 – 30 APRIL 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=G$	$N=J/I$	$O=G/I$	$P=(K-M)/K$	$Q=(K-L)/K$	$R=J/(J+G)$	$S=J/K$	$T=(K-J-L)/(K)$
1	100-WHL-01	30.00	0.00	1.00	34.00	0.00	0.00	0.00	28.00	720.00	65.00	0.00	28.00	0.00	100.00%	90.97%	100.00%	3.89%	87.08%
2	100-EXC-01	30.00	0.00	1.00	4.00	0.00	0.00	0.00	48.00	720.00	35.00	0.00	48.00	0.00	100.00%	95.14%	100.00%	6.67%	88.47%
3	100-CVB-02	30.00	0.00	2.00	65.00	0.00	0.00	0.00	143.00	720.00	97.00	0.00	143.00	0.00	100.00%	86.53%	100.00%	19.86%	66.67%
TOTAL		90.00	0.00	4.00	103.00	0.00	0.00	0.00	219.00	2160.00	197.00	0.00	219.00	0.00	100.00%	90.88%	100.00%	10.14%	80.74%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MEI (01 – 31 MEI 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	35.00	0.00	1.00	20.00	0.00	0.00	0.00	43.00	744.00	56.00	0.00	43.00	0.00	100.00%	92.47%	100.00%	5.78%	86.69%
2	100-EXC-01	35.00	0.00	2.00	3.00	0.00	0.00	0.00	58.00	744.00	40.00	0.00	58.00	0.00	100.00%	94.62%	100.00%	7.80%	86.83%
3	100-CVB-02	35.00	0.00	2.00	45.00	0.00	0.00	0.00	121.00	744.00	82.00	0.00	121.00	0.00	100.00%	88.98%	100.00%	16.26%	72.72%
TOTAL		105.00	0.00	5.00	68.00	0.00	0.00	0.00	222.00	2232.00	178.00	0.00	222.00	0.00	100.00%	92.03%	100.00%	9.95%	82.08%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JUNI (01 – 30 JUNI 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=G$	$N=J/I$	$O=G/I$	$P=(K-M)/K$	$Q=(K-L)/K$	$R=J/(J+G)$	$S=J/K$	$T=(K-J-L)/(K)$
1	100-WHL-01	75.00	0.00	1.00	49.00	0.00	0.00	0.00	32.00	720.00	125.00	0.00	32.00	0.00	100.00%	82.64%	100.00%	4.44%	78.19%
2	100-EXC-01	75.00	0.00	1.00	2.00	0.00	0.00	0.00	48.00	720.00	78.00	0.00	48.00	0.00	100.00%	89.17%	100.00%	6.67%	82.50%
3	100-CVB-02	75.00	0.00	2.00	80.00	0.00	0.00	0.00	126.00	720.00	157.00	0.00	126.00	0.00	100.00%	78.19%	100.00%	17.50%	60.69%
TOTAL		225.00	0.00	4.00	131.00	0.00	0.00	0.00	206.00	2160.00	360.00	0.00	206.00	0.00	100.00%	83.33%	100.00%	9.54%	73.80%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JULI (01 – 31 JULI 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	3.40	0.00	1.00	60.00	0.00	0.00	0.00	23.00	744.00	64.40	0.00	23.00	0.00	100.00%	91.34%	100.00%	3.09%	88.25%
2	100-EXC-01	3.40	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	58.00	744.00	7.40	0.00	58.00	0.00	100.00%	99.01%	100.00%	7.80%	91.21%
3	100-CVB-02	3.40	0.00	4.00	110.00	0.00	0.00	0.00	116.00	744.00	117.40	0.00	116.00	0.00	100.00%	84.22%	100.00%	15.59%	68.63%
TOTAL		10.20	0.00	8.00	171.00	0.00	0.00	0.00	197.00	2232.00	189.20	0.00	197.00	0.00	100.00%	91.52%	100.00%	8.83%	82.70%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : AGUSTUS (01 – 31 AGUSTUS 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	3.40	0.00	1.00	60.00	0.00	0.00	0.00	23.00	744.00	64.40	0.00	23.00	0.00	100.00%	91.34%	100.00%	3.09%	88.25%
2	100-EXC-01	3.40	0.00	3.00	1.00	0.00	0.00	0.00	58.00	744.00	7.40	0.00	58.00	0.00	100.00%	99.01%	100.00%	7.80%	91.21%
3	100-CVB-02	3.40	0.00	4.00	110.00	0.00	0.00	0.00	116.00	744.00	117.40	0.00	116.00	0.00	100.00%	84.22%	100.00%	15.59%	68.63%
TOTAL		10.20	0.00	8.00	171.00	0.00	0.00	0.00	197.00	2232.00	189.20	0.00	197.00	0.00	100.00%	91.52%	100.00%	8.83%	82.70%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : SEPTEMBER (01 – 30 SEPTEMBER 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	70.00	0.00	0.00	69.00	0.00	0.00	0.00	50.00	720.00	139.00	0.00	50.00	0.00	100.00%	80.69%	100.00%	6.94%	73.75%
2	100-EXC-01	70.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	68.00	720.00	72.00	0.00	68.00	0.00	100.00%	90.00%	100.00%	9.44%	80.56%
3	100-CVB-02	70.00	0.00	4.00	120.00	0.00	0.00	0.00	156.00	720.00	194.00	0.00	156.00	0.00	100.00%	73.06%	100.00%	21.67%	51.39%
TOTAL		210.00	0.00	5.00	190.00	0.00	0.00	0.00	274.00	2160.00	405.00	0.00	274.00	0.00	100.00%	81.25%	100.00%	12.69%	68.56%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : OKTOBER (01 – 31 OKTOBER 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	30.00	0.00	40.50	74.34	0.00	0.00	0.00	45.00	744.00	144.84	0.00	45.00	0.00	100.00%	80.53%	100.00%	6.05%	74.48%
2	100-EXC-01	30.00	0.00	8.34	0.00	0.00	0.00	0.00	63.00	744.00	38.34	0.00	63.00	0.00	100.00%	94.85%	100.00%	8.47%	86.38%
3	100-CVB-02	30.00	0.00	8.00	120.59	0.00	0.00	0.00	149.00	744.00	158.59	0.00	149.00	0.00	100.00%	78.68%	100.00%	20.03%	58.66%
TOTAL		90.00	0.00	56.84	194.93	0.00	0.00	0.00	257.00	2232.00	341.77	0.00	257.00	0.00	100.00%	84.69%	100.00%	11.51%	73.17%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : NOVEMBER (01 – 30 NOVEMBER 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	31.00	0.00	1.01	0.50	0.00	0.00	0.00	24.00	720.00	32.51	0.00	24.00	0.00	100.00%	95.48%	100.00%	3.33%	92.15%
2	100-EXC-01	31.00	0.00	7.50	4.00	0.00	0.00	0.00	33.00	720.00	42.50	0.00	33.00	0.00	100.00%	94.10%	100.00%	4.58%	89.51%
3	100-CVB-02	31.00	0.00	21.00	51.50	4.00	0.00	1.00	81.00	720.00	107.50	4.00	81.00	4.00	99.44%	85.07%	95.29%	11.25%	73.82%
TOTAL		93.00	0.00	29.51	56.00	4.00	0.00	1.00	138.00	2160.00	182.51	4.00	138.00	4.00	99.81%	91.55%	98.43%	6.39%	85.16%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : DESEMBER (01 – 31 DESEMBER 2020)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PM DURATION	CORRECTIVE MAINTENANCE	TOTAL BD DURATION	TOTAL ACC DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	TOTAL TECHNICAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	TECHNICAL AVAILABILITY (%)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=G	N=J/I	O=G/I	P=(K-M)/K	Q=(K-L)/K	R=J/(J+G)	S=J/K	T=(K-J-L)/(K)
1	100-WHL-01	30.00	0.00	1.00	0.50	0.00	0.00	0.00	32.00	744.00	31.50	0.00	32.00	0.00	100.00%	95.77%	100.00%	4.30%	91.47%
2	100-EXC-01	30.00	0.00	6.00	4.00	0.00	0.00	0.00	43.00	744.00	40.00	0.00	43.00	0.00	100.00%	94.62%	100.00%	5.78%	88.84%
3	100-CVB-02	30.00	0.00	14.00	51.50	4.00	0.00	1.00	89.00	744.00	99.50	4.00	89.00	4.00	99.46%	86.63%	95.70%	11.96%	74.66%
TOTAL		90.00	0.00	21.00	56.00	4.00	0.00	1.00	164.00	2232.00	171.00	4.00	164.00	4.00	99.82%	92.34%	98.57%	7.35%	84.99%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JANUARI (01 – 31 JANUARI 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	31.00	0.00	7.14	12.00	0.00	0.00	0.00	46.00	744.00	50.14	33.00	0.00	93.26%	100.00%	6.63%	93.37%
2	100-EXC-01	31.00	0.00	1.14	0.00	0.00	0.00	0.00	53.00	744.00	32.14	25.00	0.00	95.68%	100.00%	7.45%	92.55%
3	100-CVB-02	31.00	0.00	66.50	30.25	0.00	0.00	0.00	131.00	744.00	127.75	110.00	0.00	82.83%	100.00%	21.26%	78.74%
TOTAL		93.00	0.00	74.78	42.25	0.00	0.00	0.00	230.00	2232.00	210.03	168.00	0.00	90.59%	100.00%	11.78%	88.22%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE FEBRUARI (01 – 28 FEBRUARI 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=J/I$	$N=G/I$	$O=(K-L)/K$	$P=J/(J+G)$	$Q=J/(K-L)$	$R=(K-J-L)/(K-L)$
1	100-WHL-01	7.00	0.00	3.34	0.50	0.00	0.00	0.00	31.00	672.00	10.84	31.00	0.00	98.39%	100.00%	4.69%	95.31%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	3.09	0.00	10.09	0.00	0.00	20.00	672.00	20.18	20.00	0.00	97.00%	66.47%	3.07%	96.93%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	1.00	18.84	26.84	0.00	0.00	97.00	672.00	53.68	97.00	0.00	92.01%	78.33%	15.69%	84.31%
TOTAL		21.00	0.00	7.43	19.34	36.93	0.00	0.00	148.00	2016.00	84.70	148.00	0.00	95.80%	81.60%	7.81%	92.19%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE :MARET (01 – 31 MARET 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.00	0.00	3.40	0.55	0.00	0.00	0.00	33.00	744.00	10.95	33.00	0.00	98.53%	100.00%	4.69%	95.31%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	3.23	0.10	10.09	0.00	0.00	25.00	744.00	20.42	25.00	0.00	97.26%	71.25%	3.07%	96.93%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	1.00	18.84	26.84	0.00	0.00	110.00	744.00	53.68	110.00	0.00	92.78%	80.39%	15.69%	84.31%
TOTAL		21.00	0.00	7.63	19.49	36.93	0.00	0.00	168.00	2232.00	85.05	168.00	0.00	96.19%	83.88%	7.81%	92.19%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE :MARET (01 – 31 MARET 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=J/I$	$N=G/I$	$O=(K-L)/K$	$P=J/(J+G)$	$Q=J/(K-L)$	$R=(K-J-L)/(K-L)$
1	100-WHL-01	7.00	0.00	3.40	0.55	0.00	0.00	0.00	33.00	744.00	10.95	33.00	0.00	98.53%	100.00%	4.69%	95.31%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	3.23	0.10	10.09	0.00	0.00	25.00	744.00	20.42	25.00	0.00	97.26%	71.25%	3.07%	96.93%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	1.00	18.84	26.84	0.00	0.00	110.00	744.00	53.68	110.00	0.00	92.78%	80.39%	15.69%	84.31%
TOTAL		21.00	0.00	7.63	19.49	36.93	0.00	0.00	168.00	2232.00	85.05	168.00	0.00	96.19%	83.88%	7.81%	92.19%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : APRIL (01 – 30 APRIL 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.50	0.00	3.30	0.00	0.00	0.00	0.00	28.00	720.00	10.80	28.00	0.00	98.50%	100.00%	3.95%	96.05%
2	100-EXC-01	7.50	0.00	2.40	1.50	0.00	0.00	0.00	67.00	720.00	11.40	67.00	0.00	98.42%	100.00%	9.46%	90.54%
3	100-CVB-02	7.50	0.00	3.00	16.00	0.00	0.00	0.00	96.00	720.00	26.50	96.00	0.00	96.32%	100.00%	13.84%	86.16%
TOTAL		22.50	0.00	8.70	17.50	0.00	0.00	0.00	191.00	2160.00	48.70	191.00	0.00	97.75%	100.00%	9.08%	90.92%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : MEI (01 – 31 MEI 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.75	0.00	2.75	2.00	0.00	0.00	0.00	32.80	744.00	12.50	32.80	0.00	98.32%	100.00%	4.48%	95.52%
2	100-EXC-01	7.75	0.00	1.75	0.00	0.00	0.00	0.00	28.10	744.00	9.50	28.10	0.00	98.72%	100.00%	3.83%	96.17%
3	100-CVB-02	7.75	0.00	22.00	10.50	0.00	0.00	0.00	114.40	744.00	40.25	114.40	0.00	94.59%	100.00%	16.26%	83.74%
TOTAL		23.25	0.00	26.50	12.50	0.00	0.00	0.00	175.30	2232.00	62.25	175.30	0.00	97.21%	100.00%	8.19%	91.81%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JUNI (01 – 30 JUNI 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.50	0.00	3.00	0.00	0.00	0.00	0.00	28.80	720.00	10.50	28.80	0.00	98.54%	100.00%	4.06%	95.94%
2	100-EXC-01	7.50	0.00	2.50	1.50	0.00	0.00	0.00	116.70	720.00	11.50	116.70	0.00	98.40%	100.00%	16.47%	83.53%
3	100-CVB-02	7.50	0.00	3.00	16.00	0.00	0.00	0.00	130.80	720.00	26.50	130.80	0.00	96.32%	100.00%	18.86%	81.14%
TOTAL		22.50	0.00	8.50	17.50	0.00	0.00	0.00	276.30	2160.00	48.50	92.10	0.00	97.75%	100.00%	13.13%	86.87%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : JULI (01 – 31 JULI 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=J/I$	$N=G/I$	$O=(K-L)/K$	$P=J/(J+G)$	$Q=J/(K-L)$	$R=(K-J-L)/(K-L)$
1	100-WHL-01	7.30	0.00	3.15	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	744.00	10.45	30.00	0.00	98.60%	100.00%	4.09%	95.91%
2	100-EXC-01	7.30	0.00	3.00	2.00	0.00	0.00	0.00	97.00	744.00	12.30	97.00	0.00	98.35%	100.00%	13.26%	86.74%
3	100-CVB-02	7.30	0.00	3.30	14.00	0.00	0.00	0.00	118.20	744.00	24.60	118.20	0.00	96.69%	100.00%	16.43%	83.57%
TOTAL		21.90	0.00	9.45	16.00	0.00	0.00	0.00	245.20	2232.00	47.35	245.20	0.00	97.88%	100.00%	11.26%	88.74%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : AGUSTUS (01 – 31 AGUSTUS 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.50	0.00	3.40	1.00	0.00	0.00	0.00	40.00	744.00	11.90	40.00	0.00	98.40%	100.00%	5.46%	94.54%
2	100-EXC-01	7.50	0.00	2.00	1.50	0.00	0.00	0.00	67.00	744.00	11.00	67.00	0.00	98.52%	100.00%	9.14%	90.86%
3	100-CVB-02	7.50	0.00	3.50	12.00	0.00	0.00	0.00	121.00	744.00	23.00	121.00	0.00	96.91%	100.00%	16.78%	83.22%
TOTAL		22.50	0.00	8.90	14.50	0.00	0.00	0.00	228.00	2232.00	45.90	228.00	0.00	97.94%	100.00%	10.46%	89.54%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : SEPTEMBER (01 – 30 SEPTEMBER 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% IDLE
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.00	0.00	2.30	1.00	0.00	0.00	0.00	28.00	720.00	10.30	28.00	0.00	98.57%	100.00%	3.95%	96.05%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	1.40	1.20	0.00	0.00	0.00	74.00	720.00	9.60	74.00	0.00	98.67%	100.00%	10.42%	89.58%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	3.20	13.00	0.00	0.00	0.00	124.00	720.00	23.20	124.00	0.00	96.78%	100.00%	17.80%	82.20%
TOTAL		21.00	0.00	6.90	15.20	0.00	0.00	0.00	226.00	2160.00	43.10	226.00	0.00	98.00%	100.00%	10.72%	89.28%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : OKTOBER (01 – 31 OKTOBER 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	$L=C+D+E+F+G+H$	$M=J/I$	$N=G/I$	$O=(K-L)/K$	$P=J/(J+G)$	$Q=(K-L)/(K-L)$	$R=(K-J-L)/(K-L)$
1	100-WHL-01	7.00	0.00	3.34	0.50	0.00	0.00	0.00	31.00	744.00	10.84	31.00	0.00	98.39%	100.00%	4.23%	95.77%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	3.09	0.00	10.09	0.00	0.00	80.00	744.00	20.18	20.00	0.00	97.00%	66.47%	11.05%	88.95%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	1.00	18.84	26.84	0.00	0.00	132.00	744.00	53.68	97.00	0.00	92.01%	78.33%	19.12%	80.88%
TOTAL		21.00	0.00	7.43	19.34	36.93	0.00	0.00	243.00	2232.00	84.70	148.00	0.00	95.80%	81.60%	11.47%	88.53%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE : NOVEMBER (01 – 30 NOVEMBER 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	31.00	0.00	7.14	12.00	0.00	0.00	0.00	54.00	720.00	50.14	33.00	0.00	93.04%	100.00%	8.06%	91.94%
2	100-EXC-01	31.00	0.00	1.14	0.00	0.00	0.00	0.00	63.00	720.00	32.14	25.00	0.00	95.54%	100.00%	9.16%	90.84%
3	100-CVB-02	31.00	0.00	66.50	30.25	0.00	0.00	0.00	145.30	720.00	127.75	110.00	0.00	82.26%	100.00%	24.53%	75.47%
TOTAL		93.00	0.00	74.78	42.25	0.00	0.00	0.00	262.30	2160.00	210.03	168.00	0.00	90.28%	100.00%	13.92%	86.08%

MONTHLY EQUIPMENT MAINTENANCE PERFORMANCE REPORT

BRANCH : PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK AREA JAMBI

PERIODE DESEMBER (01 – 31 DESEMBER 2021)

A. AVAILABILITY - RELIABILITY – UTILISATION

NO	EQUIPMENT	INSPECTION	UNCERTAIN TIME	TOTAL PREVENTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL CORRECTIVE MAINTENANCE DURATION	TOTAL BREAKDOWN DURATION	TOTAL ACCIDENT DURATION	NUMBER OF BREAKDOWN	TOTAL RUNNING HOURS	TOTAL AVAILABLE HOURS	TOTAL NON AVAILABLE HOURS	MTBF (HOURS)	MTTR (HOURS)	GENERAL AVAILABILITY (%)	RELIABILITY (%)	UTILISATION (%)	% Idle
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L=C+D+E+F+G+H	M=J/I	N=G/I	O=(K-L)/K	P=J/(J+G)	Q=J/(K-L)	R=(K-J-L)/(K-L)
1	100-WHL-01	7.00	0.00	3.30	1.00	0.00	0.00	0.00	43.00	744.00	11.30	33.00	0.00	98.48%	100.00%	4.69%	95.31%
2	100-EXC-01	7.00	0.00	3.10	2.00	10.09	0.00	0.00	65.00	744.00	22.19	25.00	0.00	97.02%	86.56%	3.07%	96.93%
3	100-CVB-02	7.00	0.00	2.00	16.00	26.84	0.00	0.00	130.20	744.00	51.84	110.00	0.00	93.03%	82.91%	15.69%	84.31%
TOTAL		21.00	0.00	8.40	19.00	36.93	0.00	0.00	238.20	2232.00	85.33	168.00	0.00	96.18%	89.82%	7.81%	92.19%